

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAKU
E-COMMERCE MENGGUNAKAN BANK SYARIAH
(Studi Kasus Di Kelurahan Talang Rimbo Lama)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH :

**SAPITRI AGUSTIANI
NIM. 17631105**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
TAHUN 2021**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudari Sapitri Agustiani mahasiswi IAIN Curup yang berjudul: **Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaku E-Commerce Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Di Kelurahan Talang Rimbo Lama.**

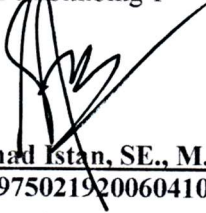
Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

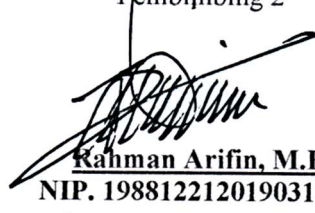
Curup, 23 Desember 2021

Pembimbing 1



Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM
NIP. 197502192006041008

Pembimbing 2



Rahman Arifin, M.E
NIP. 198812212019031009

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sapitri Agustiani
NIM : 17631105
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah dan disebutkan sebagai referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 Desember 2021

Penulis,


Sapitri Agustiani
NIM. 17631105



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup. Email: fakultassyariahekonomiislam@gamil.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 0233/In.34/FS/I/PP.00.9/09/2022

Nama : Sapitri Agustiani
NIM : 17631105
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaku E-Commerce Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Di Kelurahan Talang Rimbo Lama)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 08 Februari 2022
Pukul : 09.30-11.00 Wib
Tempat : Gedung Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Ruang 1

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Mabrur Syah, S.Pd.I., S.IPL., M.HI
NIP. 19800818 200212 1 003

Penguji I,

Hendrianto, MA
NIDN. 202168701

Curup, 2022

Sekretaris,

Tomi Agustian, MH
NIP. 19880804 201903 1 011

Penguji II,

Andriko, M.E.Sy
NIP. 19890101 201903 1 019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusufri, M. Ag.
NIP. 19700202 1999803 1 007

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan judul **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaku E-Commerce Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus di Kelurahan Talang Rimbo Lama)”** ini dengan baik, serta shalawat beriring salam penulis panjatkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, berkat beliau kita dapat berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Karya tulis ini merupakan salah satu syarat yang wajib penulis selesaikan untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah.

Dalam penyelesaian karya tulis ini, penulis mendapatkan banyak bantuan serta dukungan dari banyak pihak, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik, sehingga karya tulis ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsi dalam menyelesaikan karya tulis ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag.,M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Noprizal M.Ag selaku wakil Dekan II Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup serta selaku pembimbing akademik yang selalu bersedia memberikan nasehat serta arahan dalam proses akademik penulis.
4. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd., selaku Wakil Dekan I serta selaku Pembimbing I dan Bapak Rahman Arifin, ME selaku Pembimbing II, yang telah bersedia membimbing serta mengarahkan dalam proses penulisan karya tulis ini, terimakasih atas dukungan penuh, doa, motivasi serta waktu yang telah diluangkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Segenap dosen Prodi Perbankan Syari'ah khususnya dan Karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
6. Segenap kepala dan staf perpustakaan IAIN Curup yang senantiasa menyediakan referensi bagi seluruh mahasiswa ataupun mahasiswi dalam mencari rujukan dalam penulisan skripsi.
7. Ayah dan Ibu tercinta (Bapak Slamet dan ibu Kastinah), saudara-saudariku mbak Eka Yunita Sari dan kak Ade Septiawan, mas Adi Santoso, dek Novika

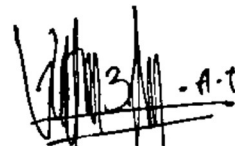
Kurniati, keponakanku Detha Octavia dan Adelia Putri Azzahra, serta orang terdekatku Denny Alfhat Reza, terimakasih karena sudah jadi tempat pulang, tempat mengadu, tempat berkeluh kesah dan selalu memberi dukungan penuh motivasi beserta doa tidak putus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh Teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syari'ah angkatan 2017, khususnya Keluarga The Cotok Mania (Santi, Yohana, Silvi oct, Wenny, Syahramfia, Tika, Yuni, Silvi tri), keluarga PS Lokal D, Sahabatku Ida Lestari, Keluarga HMI Cabang Curup, serta seluruh teman, kenalan, dan orang-orang terdekat yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan dan bantuannya
9. Terakhir sekaligus yang utama, terimakasih banyak untuk diriku sendiri yang telah bertahan sejauh ini, melewati tebingan tinggi yang curam, jalan licin bergelombang dan berliku, serta berapa tetes keringat dan airmata yang mengalir dalam perjuangan, terimakasih sudah menjadi diri sendiri yang kuat walau berkali-kali jatuh dan tersungkur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran sebagai masukan yang berharga untuk menyempurnakan tugas akhir ini. Akhir kata, harapan penulis karya tulis ini bermanfaat untuk dibaca dan dipergunakan oleh para instruktur maupun mahasiswa serta para pembaca. *Aamiin Ya Rabbal'alamin*

Curup, 27 Desember 2021

Penulis



Sapitri Agustiani

NIM. 17631105

MOTTO

Jadikanlah dirimu,

Lautan yang luas dan dalam.

Berjalanlah diatas dunia tanpa membiarkan dunia berjalan diatasmu.

Seberapa keras pun orang berusaha menjatuhkan,

Hati yang lapang tidak akan pernah terluka.

Libatkan Allah dalam setiap hal,

Jangan selalu menatap langit,

Sebab,

Semua kilauan itu bukanlah emas..

---- SA

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha peyayang

Kupersembahkan karya ini dengan penuh Rahmat-Nya serta penuh rasa syukur dan terimakasih yang

luas kepada orang-orang yang selalu setia mendukung serta mendoakanku dalam keadaan apapun.

Teruntuk

Ayah dan ibuku tercinta (Bapak Slamet dan Ibu Kastinah) yang selalu penuh kasih sayang merawatku dalam keadaan sehat maupun sakit. Terimakasih untuk keras dan lembut didikan, terimakasih untuk kaki tangan yang rela kapalan, terimakasih untuk tubuh bungkuk yang terbakar panas dan kehujanan, terimakasih untuk tulang-tulang yang keropos dan mata yang kian rabun menangis mendoakan. Bapak dan mamakku, terimakasih banyak karena terus bersabar dengan anakmu yang kerap merajuk, sering mengurung diri dikamar dan tidak membantu pekerjaan rumah, terimakasih karena selalu percaya pada apapun yang ingin kukerjakan dan semua keputusan. Kalian berdua adalah manusia-manusia mulia yang dikirim dari surga untuk menuntun aku yang buta ke berbagai destinasi. Kalian adalah lautan, pegunungan, dan rumah paling nyaman, walau seringkali aku membuatmu berantakan. Bapak dan mamak juara satu seluruh dunia, kupersembahkan karya tulis ini untuk kalian, rasa syukur, terimakasih yang panjang serta banyak maaf karena belum mampu menjadi apapun.

Saudara-saudariku tersayang (Mbak Nita dan Kak Iwan, Mas Adi, Dek Vika) terimakasih banyak tanpa putus karena selalu mendukung dan menyediakan kebutuhanku, mengalah dan mengorbankan materi, waktu dan banyak tenaga untuk mengurusku. Karya tulis ini adalah kalian semua, mimpi-mimpi yang kalian relakan, cita-cita dan keinginan yang kalian potong kecil-kecil lalu disumbangkan menjadi jembatan untukku seorang. Terimakasih banyak dan maaf telah merebut kesempatan kalian. Semoga kita selalu akur dan dapat saling bahu sampai semuanya menua.

Untuk orang-orang terdekatku, terimakasih karena selalu menjadi wadah tangisku, sasaran amarahku, pelampiasan sedih dan banyak kekuranganku. Terimakasih karena selalu menepuk punggungku, menggandeng tanganku, dan mendorong semangatku apabila aku mulai banyak mengeluh, atau tidak ada hal lain yang kulakukan selain menangis. Semoga kebaikan-kebaikan kalian menjadi tabungan pahala tanpa putus.

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAKU
E-COMMERCE MENGGUNAKAN BANK SYARIAH
(STUDI KASUS DI KELURAHAN TALANG RIMBO LAMA)**

Oleh:

Sapitri Agustiani

Abstrak

Perkembangan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat dan menghadapi tantangan yang sangat kompleks khususnya dalam bidang perdagangan dan perbankan sebagai lalu lintas pembayarannya. Ditengah kemajuan teknologi yang melibatkan internet dalam sektor perdagangan atau dikenal dengan istilah *e-commerce*, muncul bank syariah sebagai salah satu opsi dari media pembayaran. Keputusan dari pelaku *e-commerce* untuk menggunakan bank syariah sebagai media pembayarannya dipengaruhi oleh beberapa faktor, dan faktor tersebut terdapat dalam variabel yang akan diteliti. Selanjutnya, penelitian ini akan menjadi tolak ukur dari masyarakat khususnya pelaku *e-commerce* serta dapat dijadikan acuan bagi pihak Bank Syariah untuk dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pemasaran produk mereka.

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan jenis penelitian deskriptif dengan penyajian data kualitatif. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Kelurahan Talang Rimbo Lama dengan informannya yaitu masyarakat pelaku *e-commerce* di Kelurahan Talang Rimbo Lama yang pernah melakukan transaksi *e-commerce* dengan bank syariah sebagai media pembayarannya. Untuk mendapatkan data yang sesuai, maka penulis menggunakan teknik wawancara, sedangkan pembahasannya menggunakan metode analisis deskripsi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dari keseluruhan narasumber yang berjumlah 10 orang, mereka biasanya menggunakan *e-commerce* yang berjenis *Bussines To Consumer (C2C)* dan *Consumer To Consumer (C2C)* sedangkan faktor yang mempengaruhi mereka menggunakan bank syariah yaitu pengetahuan, fitur, pelayanan, dan jaminan keamanan.

Kata Kunci: *E-Commerce*, Pelaku, Bank Syariah, Fitur.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
MAHASISWA SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Kajian Literatur	7
H. Penjelasan Judul	10
I. Metode Penelitian.....	12

BAB II	LANDASAN TEORI	19
A.	<i>E-Commerce</i>	19
B.	Bank Syariah	28
BAB III	GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	35
A.	Letak Geografis dan Lingkungan Wilayah Kelurahan Talang Rimbo Lama	35
B.	Kondisi Demografis Kelurahan Talang Rimbo Lama	37
C.	Kondisi Sosial Budaya dan Ekonomi	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A.	Jenis <i>E-Commerce</i> yang digunakan Oleh Pelaku <i>E-Commerce</i> di Kelurahan Talang Rimbo Lama	50
B.	Faktor Yang Mempengaruhi Pelaku <i>E-Commerce</i> Menggunakan Bank Syariah	55
BAB V	PENUTUP	72
A.	Kesimpulan	72
B.	Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Batas Wilayah Kelurahan Talang Rimbo Lama	36
Tabel 3.2 Luas Wilayah Kelurahan Talang Rimbo Lama Menurut Penggunaanya	37
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Kelurahan Talang Rimbo Lama Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
Tabel 3.4 Penduduk Kelurahan Talang Rimbo Lama Berdasarkan Golongan Umum dan Jenis Kelamin.....	38
Tabel 3.5 Distribusi Penduduk Kelurahan Talang Rimbo Lama Berdasarkan Agama.....	40
Tabel 3.6 Distribusi Penduduk Kelurahan Talang Rimbo Lama Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	41
Tabel 3.7 Distribusi Penduduk Kelurahan Talang Rimbo Lama Berdasarkan Mata Pencarian	42
Tabel 4.1 Pelaku <i>E-Commerce</i> Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan....	60
Tabel 4.2 Pelaku <i>E-Commerce</i> Berdasarkan Latar Belakang Asal Suku Daerah.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sehubungan dengan kondisi internasional yang saat ini tengah menghadapi situasi pandemi virus Covid-19, Pemerintah dibanyak negara termasuk Indonesia menganjurkan agar masyarakat mengurangi frekuensi kegiatan di luar rumah yang tidak terlalu diperlukan agar dapat menekan angka penyebaran. Banyak orang yang akhirnya kehilangan pemasukan karena tempat bekerjanya mengalami kebangkrutan atau kehilangan pelanggan. Masyarakat yang tetap keluar dengan resiko penularan virus yang sangat besar harus berpuas diri dengan pendapatan yang tidak sesuai dengan harapan.

Banyak cara dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya, karena Allah SWT berfirman dalam Q.S Ar Ra'd ayat 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri." ¹

Maraknya penggunaan internet tidak hanya digunakan masyarakat Indonesia untuk mencari informasi dan berkomunikasi, melainkan dimanfaatkan juga untuk kegiatan ekonomi. Transaksi jual beli yang awalnya dilakukan dengan bertemu langsung atau tatap muka kini mulai berubah

¹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Pustaka Sandro Jaya, 2012), 199.

hingga dapat dilakukan dalam genggam jari berbasis jaringan elektronik. Hal inilah yang disebut dengan *E-Commerce*.²

E-commerce berasal dari bahasa Inggris, yaitu *electronic commerce* atau perdagangan elektronik. Dan sebagaimana perdagangan yang dilakukan secara langsung atau *face to face*, *e-commerce* juga meliputi proses berupa promosi, pembelian, dan pemasaran produk. *E-commerce* merupakan aktivitas penyebaran, penjualan, pembelian, dan pemasaran produk (barang dan jasa), dengan memanfaatkan jaringan telekomunikasi seperti internet, televisi, atau jaringan komputer lainnya. *E-commerce* melewati kendala ruang dan waktu yang selama ini merupakan hal-hal yang dominan.³

Ada lima faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan industri *e-commerce* di Indonesia. Pertama, Indonesia merupakan negara dengan pertumbuhan kelas menengah terbanyak di dunia, saat ini jumlah kelas menengah mencapai 55 juta dimana semuanya bersifat konsumtif dan suka berbelanja. Kedua, penggunaan internet di Indonesia cukup tinggi, hampir 40 persen dari masyarakat Indonesia sudah terbiasa dengan internet dan bisa mengoperasikannya. Ketiga, penggunaan telepon seluler di Indonesia juga tinggi ditambah handphone yang berteknologi android harganya cukup murah, ada yang mencapai dibawah Rp 1 juta, saat ini pengguna telepon seluler mencapai 100 juta. Keempat, pemerintah sedang membangun beberapa proyek infrastruktur seperti jalan tol dan pelabuhan, dengan

² <https://www.bps.go.id/publication/2020/12/24/2548417ddc6dab8247553124/statistik-e-commerce-2020.html>, diakses pada 25 April 2021.

³ Onno W. Purbo dan Aang Arif Wahyudi, *Mengenal E-Commerce* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001), 4.

pembangunan infrastruktur akan memudahkan pengiriman barang di luar kota. Terakhir, kelima, sistem pembayaran di Indonesia sudah banyak berkembang seperti sistem pembayaran nontunai atau elektronik.⁴

E-Commerce terbagi dalam 7 jenis yaitu, *Business to Business*, *Business to Consumer*, *Consumer to Consumer*, *Consumer to Business*, *Business to Administration*, *Consumer to Administration*, dan *Online to Offline*.⁵ Dalam penerapannya, seluruh proses perdagangan mulai dari proses pemesanan produk, pertukaran data, hingga transfer dana dilakukan secara elektronik. Penjual atau pembeli biasanya bertemu di *marketplace* yang merupakan perantara antara penjual dan pembeli contohnya yaitu shoope dan lazada atau melalui media sosial yang di dalamnya terdapat postingan tentang produk jualan seperti Facebook dan Instagram, transaksi ini dikenal sebagai *e-commerce Bussines to Consumer* dan *Consumer to Consumer*.

E-commerce sebenarnya di Indonesia telah muncul sejak tahun 1994 namun baru beberapa tahun ini *e-commerce* merajai dunia perdagangan. Pertumbuhan pasar *e-commerce* di Indonesia terus meningkat tiap tahunnya, terlebih lagi tahun ini dengan adanya pandemi. Banyak konsumen yang sebelumnya tidak pernah berbelanja online kini harus mengandalkan platform belanja digital untuk memenuhi kebutuhan mereka. Di tahun ini, hampir seluruh pengguna internet di Indonesia tepatnya 88% telah membeli

⁴Lona Olavia, Ada Lima Faktor Pendorong "E-Commerce" di Indonesia, 2015. <https://www.beritasatu.com/ekonomi/310208/ada-lima-faktor-pendorong-ecommerce-di-indonesia>, diakses pada 24 April 2021.

⁵ Mahir Pradana, "Klasifikasi Jenis-Jenis Bisnis E-Commerce Di Indonesia", Jurnal Neo-Bis 9, No. 2 (2015):

produk online. Tahun 2019, jumlah pengunjung Shopee adalah 55,9 juta orang sementara tahun 2020 jumlah pengunjungnya mencapai 96,5 juta atau meningkat sekitar 72%. Selain Shopee, Tokopedia pun menunjukkan angka yang serupa. Pada tahun 2019, jumlah pengunjung Tokopedia mencapai 65,9 juta sementara tahun 2020 mencapai 84, 9 juta (meningkat 28%). Pembelian melalui *e-commerce* meningkat 18,1% hingga 98,3 juta transaksi dengan total transaksi senilai \$1,4 juta USD.⁶ Survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2020, dengan menargetkan 17.063 usaha yang tersebar pada 34 provinsi di seluruh Indonesia mencatat bahwa dari sampel tersebut, *response rate* dari Survei *e-commerce* 2020 sebesar 99,64 persen.

Salah satu Metode pembayaran yang paling sering digunakan adalah Pembayaran dengan Transfer Bank, baik melalui ATM, Internet Banking, maupun Mobile Banking, yang presentase nya sebesar 21,20 persen. Lebih dari separuh usaha *E-Commerce* dengan jumlah tenaga kerja 100 orang dan lebih, paling sering menggunakan metode ini.⁷

Banyak bank yang menawarkan kemudahan berbasis aplikasi pembayaran seperti BRILink, Muamalat Mobile Banking, BSI Mobile, dan banyak aplikasi lainnya. Ditengah banyak nya bank maupun alat pembayaran elektronik, masyarakat memilih menggunakan akun rekening dari Bank Syariah karena dianggap memiliki nilai lebih untuk menujung kegiatan *e-commerce*. Dari pemaparan yang telah disampaikan, maka peneliti bermaksud

⁶ <https://www.sirclo.com/jumlah-pengguna-e-commerce-indonesia-di-tahun-2020-meningkat-pesat/> diakses pada 25 April 2021.

⁷ <https://www.bps.go.id/publication/2020/12/24/2548417ddc6dab8247553124/statistik-e-commerce-2020.html>, diakses pada 25 April 2021.

untuk memilih judul "**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaku *E-Commerce* Menggunakan Bank Syariah**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis mengidentifikasi beberapa masalah untuk dijadikan bahan penelitian yaitu:

1. Maraknya penggunaan internet diberbagai sektor termasuk ekonomi dan perdagangan.
2. Dipilihnya bank syariah sebagai opsi dari media pembayaran *e-commerce*.
3. Banyaknya faktor yang mempengaruhi pelaku *e-commerce* menggunakan bank syariah

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan bertempat di Kelurahan Talang Rimbo Lama, dimana informannya merupakan pelaku *e-commerce* yang menggunakan Bank Syariah sebagai media pembayarannya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis *e-commerce* apa yang digunakan oleh pelaku jual beli online di Kelurahan Talang Rimbo Lama?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pelaku *e-commerce* menggunakan Bank Syariah sebagai media pembayarannya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jenis *e-commerce* yang digunakan oleh pelaku jual beli di Kelurahan Talang Rimbo Lama.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pelaku *e-commerce* di Kelurahan Talang Rimbo Lama menggunakan Bank Syariah sebagai media pembayarannya.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan tentang jenis *e-commerce* yang digunakan oleh pelaku jual beli di Kelurahan Talang Rimbo Lama dan mengapa pelaku transaksi *e-commerce* di Kelurahan Talang Rimbo Lama lebih tertarik menggunakan Bank Syariah sebagai media pembayaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai *e-commerce*, bentuk *e-commerce*, dan mengetahui nilai lebih Bank Syariah sebagai media pembayaran *e-commerce*.

b. Bagi Akademisi Dan Dunia Ilmu Pengetahuan

Dapat menambah kajian pustaka yang baru dan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan *e-commerce*.

c. Bagi Bank Syariah

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan atau *feedback* bagi Bank Syariah, dan diharapkan dapat menjalin hubungan yang baik antara Jurusan Perbankan Syariah dan Bank Syariah di lingkungan sekitar.

d. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pertimbangan bagi pelaku *e-commerce* di kalangan masyarakat umum dalam memutuskan penggunaan Bank Syariah sebagai media pembayaran transaksi.

G. Kajian Literatur

Sebagai bahan pertimbangan, dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah menulis sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan I Putu Agus Eka Pratama yang berjudul *E-Commerce, E-Business, dan Mobile Commerce: Teori & Praktek*, terdapat beberapa definisi mengenai *e-commerce*, yaitu sebagai berikut:

- a. Kim dan Moon menyatakan bahwa *e-commerce* adalah proses untuk mengantarkan informasi, produk, layanan, proses pembayaran, melalui kabel telepon, koneksi internet, dan akses digital lainnya.⁸
 - b. Baorakis, Kourgiantakis, dan Migdalas menyatakan bahwa *e-commerce* merupakan bentuk perdagangan barang dan informasi melalui jaringan internet.⁹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Aufar Perantauan pada tahun 2018 yang berjudul "faktor yang mempengaruhi keputusan menggunakan layanan Bank Syariah dalam transaksi *e-commerce*" menyatakan bahwa persepsi promosi berpengaruh terhadap keputusan menggunakan layanan Bank Syariah. Pengaruh promosi berkaitan terhadap pengetahuan penggunaan layanan terhadap Bank itu sendiri. Bagi para pelaku *e-commerce* yang dominan menggunakan Bank Konvensional bisa jadi karena tidak tahu atau kurangnya *awareness* terhadap Bank Syariah. Adanya promosi meningkat pengetahuan oleh masyarakat dan komunitas tertentu mengenai transaksi elektronik perdagangan barang, jasa dan informasi menggunakan Bank Syariah.¹⁰
3. Penelitian yang dilakukan Walia Nabila pada tahun 2017 dengan judul penelitian "Pengaruh *Electronic Commerce (E-Commerce)* Terhadap Peningkatan Pendapatan Sentra Industri Keripik Pisang Bandar

⁸ I Putu Agus Eka Pratama, *E-Commerce, E-Business, dan Mobile Commerce: Teori & Praktek*, (Bandung: Informatika Bandung, 2015), 2.

⁹ I Putu Agus Eka Pratama, *E-Commerce, E-Business, dan Mobile Commerce: Teori & Praktek*, (Bandung: Informatika Bandung, 2015), 2.

¹⁰ Onno W. Purbo dan Aang Arif Wahyudi, *Mengenal E-Commerce* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001), 1-2.

Lampung" menyatakan bahwa pengaruh *electronic commerce* (*e-commerce*) terhadap peningkatan pendapatan bernilai positif karena adanya *e-commerce* membuat pendapatan pemilik usaha meningkat.¹¹

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Lestari pada tahun 2021 dengan judul penelitian "Pengaruh E-Commerce Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Magetan Pengguna Aplikasi Online Shop" menyatakan bahwa E-commerce dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Hal ini telah dibuktikan pada hasil uji F yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *e-commerce* dan pendapatan terhadap perilaku konsumtif pada masyarakat Magetan pengguna aplikasi online shop.¹²
5. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Iswandi tahun 2021 dengan judul "Review *E-Commerce* dalam Perspektif Bisnis Syariah" menyatakan bahwa Dalam transaksi *e-commerce*, komoditas yang dijadikan sebagai objek transaksi dapat berupa apa saja contohnya komoditas yang legal diperjualbelikan. Sedangkan dalam transaksi *e-commerce*, untuk komoditas digital diserahkan langsung melalui internet kepada consumer. Hal ini tidak sama dengan transaksi *as-salam* tapi sama seperti transaksi jual beli biasa.¹³

¹¹ Chandra Gregorius, *Pemasaran Global Edisi I* (Yogyakarta: Andi, 2002), 35.

¹² Dwi Lestari, *Pengaruh E-Commerce Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Magetan Pengguna Aplikasi Online Shop*, "skripsi" (Magetan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo, 2021), 54.

¹³ Andi Iswandi, "Review *E-Commerce* Dalam Perspektif Bisnis Syariah" *Jurnal Bisnis, Keuangan, dan Ekonomi Syariah* Vol. 1 No.1 (2021), 9-20.

Adapun perbedaan dari beberapa penelitian sebelumnya yakni dari segi tempat penelitian dan objek yang dikaji sehingga memberikan wawasan baru untuk dijadikan sumber referensi.

H. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka sebelum membahas lebih lanjut terhadap judul penelitian ini: **Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaku E-Commerce Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Di Kelurahan Talang Rimbo Lama)**. Maka peneliti merasa perlu untuk memperbaiki penegasan sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis juga diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagian dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

2. Pelaku *E-Commerce*

E-Commerce adalah proses jual beli dan memasarkan barang serta jasa melalui sistem elektronik, seperti Handphone, komputer, tablet dengan jaringan komputer atau internet. Menurut Kotler & Amstrong, *E-commerce* adalah saluran online yang dapat dijangkau seseorang melalui komputer, yang digunakan oleh pebisnis dalam melakukan aktifitas bisnisnya dan digunakan konsumen untuk mendapatkan informasi

dengan menggunakan bantuan komputer yang dalam prosesnya diawali dengan memberi jasa informasi pada konsumen dalam penentuan pilihan.

Maka dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* merupakan kumpulan dinamis antara teknologi, aplikasi dan proses bisnis yang menghubungkan perusahaan dan konsumen serta komunitas tertentu dimana pertukaran barang antara pengecer dan konsumen dari berbagai komoditi dalam skala luas dan suatu transaksi elektronik, dan dalam proses pengiriman barang dari pengecer menggunakan transportasi dari suatu wilayah ke wilayah lain hingga sampai ke tangan konsumen dan hubungan yang terjadi adalah hubungan yang saling menguntungkan kedua belah pihak. Sedangkan Pelaku *e-commerce* merupakan orang yang melakukan kegiatan *e-commerce*.

3. Bank Syariah

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas investasi atau jual beli, serta memberikan pelayanan jasa/perbankan bagi para nasabah. Secara umum kegiatan bank syariah adalah menghimpun dana, menyalurkan dana, dan melayani lalu lintas pembayaran.¹⁴ Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam, maksudnya adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara islam.

¹⁴ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (PT.Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2008), 30.

UU. No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, menjelaskan bahwa Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka menaikkan taraf hidup rakyat.

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang diamati.

Menurut Creswell, penelitian Kualitatif adalah sebuah pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.¹⁵ Untuk mengetahui gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan luas. Informasi berupa kata atau teks yang disampaikan oleh partisipan akan dikumpulkan. Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut akan dianalisis, hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau

¹⁵ Ulber Silalahi, *Penelitian social* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 35.

deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema-tema. Dari data-data itu, peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang terdalam. Sesudahnya peneliti membuat perenungan pribadi (*self reflection*) dan menjabarkannya dengan penelitian-penelitian ilmiah lainnya yang dibuat sebelumnya.¹⁶

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Talang Rimbo Lama, Curup. Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Sampel penelitian ini merupakan masyarakat pelaku *e-commerce* di Kelurahan Talang Rimbo Lama yang menggunakan Bank Syariah.

3. Subjek Penelitian

Penelitian Kualitatif adalah penelitian dimana informasinya bersumber dari subjek dan objek penelitian. Data inilah yang nantinya akan digunakan untuk memperkuat keakuratan data. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa subjek atau responden adalah bagian dari seluruh objek penelitian yang dianggap memiliki hal-hal yang akan diteliti. Dikarenakan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jumlah keseluruhan objek 5.837 orang, maka peneliti menetapkan informan penelitian dengan teknik *Purposive Sampling*.

Teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁷ Untuk mendapatkan hasil penelitian yang dapat mewakili seluruh objek, peneliti menetapkan responden dengan

¹⁶ Creswell dalam Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (PT Gramedia Widiasarana Indonesia: Jakarta, 2010), 7.

¹⁷ Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 124.

beberapa kriteria, yaitu masyarakat pelaku *e-commerce* di Kelurahan Talang Rimbo Lama dengan latar suku daerah yang berbeda serta latar pendidikan berbeda yang berjumlah 10 orang.

4. Data dan Sumber Data

Ada dua jenis data yang bisa digunakan dalam penelitian, yaitu :

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data utama yang di prioritaskan yang diperoleh dari objek penelitian dimana dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari masyarakat pelaku *E-Commerce* yang menggunakan rekening Bank Syariah di Kelurahan Talang Rimbo Lama.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang sifatnya melengkapi yaitu data yang diperoleh dari kepustakaan berupa buku, jurnal, artikel dan lainnya yang berhubungan dengan *E-Commerce*.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara merupakan alat mencari data dari narasumber. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk

tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan.¹⁸

Hasil wawancara dan interaksi yang telah didapatkan kemudian dituliskan kembali dalam bentuk teks yang jelas.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan literatur-literatur yang sesuai dengan pembahasan yang dilakukan dapat berupa buku, jurnal, dan tulisan-tulisan ilmiah. Data yang diperoleh dengan teknik ini adalah data sekunder tentang *E-Commerce*.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan melakukan pengumpulan data dan dokumen yang relevan dengan penelitian ini dalam rangka mencari data yang berhubungan dengan penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya diinformasikan kepada orang lain.¹⁹

Guna memperoleh gambaran yang jelas dalam memberikan, menyajikan, dan menyimpulkan data, maka dalam penelitian ini digunakan metode analisa deskriptif kualitatif, yakni suatu analisa penelitian yang

¹⁸ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif, Equilibrium*, vol. 5, No. 9 (2009), 6

¹⁹ Sugiyono, *Op.cit.*, 244

dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat.²⁰ Dalam penelitian yang menggunakan analisis data kualitatif, ada empat teknik data yang saling berinteraksi yaitu :

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya berkaitan dengan tema ini. Tahap selanjutnya dari reduksi data yaitu:

1. Mengkategorikan data (*coding*), yaitu upaya mengelompokkan data kedalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan
2. Interpretasi data, yaitu mencari pengertian lebih luas tentang data yang telah dianalisis atau disebut juga penjelasan yang lebih mendetail mengenai data penelitian.

b. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah penyajian data yang menguraikan data dengan teks yang bersifat naratif. Tujuan penyajian data ini untuk memudahkan pemahaman terhadap hal yang diteliti dan bisa segera dilanjutkan penelitian berdasarkan penyajian yang telah dipahami sehingga akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi.

²⁰ Sudarwan Daim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002, 41

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan mengungkapkan temuan berupa hasil deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas dan apa adanya kemudian diteliti lebih jelas dan diambil kesimpulan.

7. Sistematika Penulisan

Demi memberikan kemudahan pada pembahasan penelitian ini, maka penulis menyusun dalam bentuk sistematika penulisan yaitu:

Bab I yaitu latar belakang masalah, batasan masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan kepustakaan, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II yaitu landasan teori atau teori-teori yang mendukung penelitian ini yaitu studi empiris yang memaparkan telaah pustaka yang merupakan hasil penelitian terdahulu dengan tema yang sama.

Bab III yang berkaitan dengan sejarah lingkungan penelitian dalam hal ini yaitu Kelurahan Talang Rimbo Lama.

Bab IV berisikan hasil penelitian yang membahas tentang hubungan *E-Commerce* terhadap motivasi menggunakan Bank Syariah pada masyarakat di Kelurahan Talang Rimbo Lama.

Bab V yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait.

Daftar Pustaka yaitu tulisan yang tersusun diakhir sebuah karya ilmiah ataupun penelitian yang berisikan informasi mengenai nama penulis, judul karya, tahun terbit, nama penerbit, dan lokasi penerbit yang berfungsi untuk memberi tahu pembaca darimana sumber yang didapatkan oleh peneliti berasal.

Lampiran yaitu data pelengkap atau dokumen tambahan yang dimasukkan ke dokumen utama. Lampiran ini dapat berupa teks maupun gambar atau foto.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. E-Commerce

E-commerce adalah sistem pemasaran secara atau dengan media elektronik. *E-commerce* mencakup distribusi, penjualan, pembelian, marketing dan service dari sebuah produk yang dilakukan dalam sebuah sistem elektronik seperti internet atau bentuk jaringan komputer lainnya.²¹ Berikut pemaparan lebih lengkap mengenai *e-commerce*.

1. Pengertian *E-Commerce*

Menurut Guay dan Ettwein, *e-commerce* merupakan sebuah transaksi ekonomi dimana penjual dan pembeli bersama-sama melalui media elektronik dari internet membentuk kontrak perjanjian mengenai harga dan pengiriman barang atau jasa tertentu dan menyelesaikan transaksi melalui pengiriman dan pembayaran barang atau jasa sesuai kontrak tersebut.²²

Menurut McLeod perdagangan elektronik atau yang disebut sebagai *e-commerce*, adalah penggunaan jaringan komunikasi dan komputer untuk melaksanakan proses bisnis. *E-commerce* berarti menggunakan internet dan komputer dengan web browser untuk mengenalkan, menawarkan, membeli dan menjual produk. Manfaat dari adanya yaitu sebuah bisnis

²¹Dewi Irmawati, Jurnal Orasi Bisnis, ``*Pemamfaatan e-Commerce Dalam Dunia Bisnis*`, (Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya, Edisi ke IV, 2011), h. 3.

²²Andri Chesario Shomad, "*Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Resiko Terhadap Perilaku Penggunaan E-Commerce*" Skripsi Universitas Brawijaya Malang (2013).h.3

dapat memiliki pasar internasional. Bisnis dapat dijalankan tanpa harus terbentur pada batas negara dengan adanya teknologi digital. Biaya operasional juga dapat ditekan sedikit mungkin. Mempercepat waktu pemrosesan dan mengurangi resiko *human error*. Mengurangi penggunaan kertas dalam berbagai aktifitas pengerjaan mulai dari mendesain, memproduksi, pengiriman, pendistribusian hingga marketing.²³

2. Jenis-jenis E-Commerce

Penggolongan *e-commerce* pada umumnya dilakukan berdasarkan sifat transaksinya. Menurut Laudon sebagaimana dikutip oleh Shabur Miftah Maulana, penggolongan *e-commerce* dibedakan sebagai berikut:

a. *Business to Bussines (B2B)*

Transaksi *e-commerce* ini dilakukan oleh dua belah pihak yang sama-sama memiliki kepentingan bisnis. Dua belah pihak ini saling mengerti dan mengetahui bisnis yang dijalankan. Umumnya bisnis tersebut dilaksanakan secara berkesinambungan, atau secara sederhana disebut berlangganan. Contoh sederhana dari B2B ini yaitu produsen dan suplier yang saling bertransaksi secara online baik untuk konsultasi kebutuhan barang, hingga proses pembayarannya.²⁴

b. *Business to Consumer (B2C)*

Business to consumer dilakukan oleh pelaku bisnis dan konsumen.

Transaksi *e-commerce* ini terjadi layaknya jual-beli biasa. Dimana

²³ Shabur Miftah Maulana, Heru Susilo, Riyadi "Implementasi E-Commerce Sebagai Media Penjualan Online (Studi Kasus Pada Toko Pastbrik Kota Malang)", Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)|Vol. 29 No. 1 (2015):

²⁴ <https://bbs.binus.ac.id/business-creation/2020/10/jenis-jenis-e-commerce/> diakses pada 2 September 2021

konsumen mendapatkan penawaran produk dan melakukan pembelian secara online. Contoh dari jenis *e-commerce* ini adalah mataharimall.com, berrybenka.com, dan sebagainya.²⁵

c. *Consumer to Consumer (C2C)*

C2C merupakan hubungan antara konsumen dengan konsumen contohnya yaitu jika kita sering menggunakan Tokopedia, Bukalapak, OLX dan sejenisnya, maka inilah yang dinamakan B2C *e-commerce*. Transaksi jual beli dilakukan secara online melalui marketplace. Jadi C2C disini menjadi perantara antara penjual dan pembeli.²⁶

d. *Consumer to Business (C2B)*

E-commerce jenis ini adalah kebalikan dari C2C. di website dengan jenis ini terjadi transaksi dari konsumen ke perusahaan. beberapa contohnya adalah proposal untuk situs atau logo, desain, tulisan, dan sebagainya. Contoh platform dari jenis ini adalah istockphoto.com, sribulancer, dan sebagainya.

e. *Business to Administration (B2A)*

Dalam jenis transaksi *e-commerce* ini, terdapat transaksi antara perusahaan dengan administrasi publik. Keseluruhannya mencakup berbagai layanan pemerintah, seperti jaminan sosial, pengurusan pajak,

²⁵ <https://bbs.binus.ac.id/business-creation/2020/10/jenis-jenis-e-commerce/> diakses pada 2 September 2021-09-02

²⁶ Budi Sutedjo Dharma Oetomo, et al, "*i-CRM Membina Relasi dengan Pelanggan.Com*" (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2003), h. 21.

dokumen hukum, dan sebagainya. Contoh dari jenis transaksi ini adalah pajak.go.id.²⁷

f. *Consumer to Administration (C2A)*

Jenis *e-commerce* ini memiliki model yang sama dengan B2A, yang membedakan adalah transaksi elektronik dilakukan antara individu dengan administrasi publik. Beberapa area yang menggunakan jenis *e-commerce* ini di bidang pendidikan, kesehatan, dan administrasi. Contohnya di Indonesia seperti website resmi milik BPJS dan Direktorat Jendral Pajak. Tujuan utama dari jenis *e-commerce* B2A dan C2A sebenarnya adalah untuk meningkatkan fleksibilitas, efisiensi, dan transparansi dalam administrasi publik.

g. *Online to Offline (O2O)*

Website ini mengusung model bisnis untuk menarik pelanggan online agar mau berbelanja ke toko fisik. Konsep ini ingin dihadirkan untuk menghubungkan antara saluran online dengan toko fisik. Contohnya seperti mataharimall.com.²⁸

E-Commerce yang dimaksud dalam penelitian ini termasuk dalam golongan *Bussines to Consumer* (B2C) dan *Consumer to Consumer* (C2C) yang mencakup transaksi jual, beli, dan pemasaran kepada individu pembeli maupun pembeli yang dilakukan antar individu

²⁷ <https://blog.mtarget.co/jenis-jenis-ecommerce-dan-contohnya/> diakses pada 2 September 2021

²⁸ Mahir Pradana, "Klasifikasi Jenis-Jenis Bisnis E-Commerce Di Indonesia", Jurnal Neo-Bis 9, No. 2 (2015):

dengan media internet melalui penyedia layanan *e-commerce* seperti Lazada, Tokopedia, Shopee, dan Bukalapak.com.

3. Mekanisme Perdagangan di Sistem *E-Commerce*

Proses bisnis pertama di dalam sistem *e-commerce* dinamakan informasi *sharing*. Dalam tahap ini, prinsip penjual adalah mencari dan menjaring calon pembeli sebanyak-banyaknya, sedangkan prinsip pembeli adalah mencari produk atau jasa yang diinginkan dan mencoba untuk mencari tahu penilaian orang atau pembeli lain terhadap produk tersebut.

Ada dua hal yang biasa dilakukan oleh customer di dunia maya, yang pertama adalah melihat produk-produk atau jasa yang diiklankan oleh perusahaan terkait melalui website, kedua yaitu mencari data atau informasi tertentu yang dibutuhkan sehubungan dengan proses transaksi jual beli yang akan dilakukan. Jika tertarik dengan produk yang ditawarkan, maka pembeli dapat melakukan transaksi perdagangan dengan cara melakukan pemesanan secara elektronik (*online order*), menggunakan perangkat komputer dan jaringan internet.

Setelah tukar menukar informasi dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan pemesanan produk atau jasa secara online. Dua pihak yang bertransaksi haruslah melakukan aktifitas perjanjian tertentu sehingga proses pembelian dapat dilakukan dengan sah, benar, dan juga aman. Pembelian biasanya dilakukn melalui jaringan tertentu seperti EDI (Electronic Data Interchanger) atau ektranet. Kontak online dalam *e-commerce*.

Menurut Santiago cavanillas dan A. Martines Nadal, seperti yang dikutip oleh Arsyad Sanusi memiliki banyak tipe dan variasi yaitu:

a. Kontak melalui chating dan video conference.

Chating dan video conference adalah alat komunikasi yang disediakan oleh internet yang biasa digunakan untuk dialog interaktif secara langsung. Disini konsumen mengobrol langsung dengan produsen mengenai produk apa yang ia cari atau yang diinginkannya. Disini produsen juga bisa mengetahui produk-produk seperti apa yang diminati konsumen.

b. Kontak melalui email

Kontak melalui email adalah salah satu kontak online yang sangat populer karena pengguna email saat ini sangat banyak dan mendunia dengan biaya yang sangat murah dan waktu efisien. Hanya saja untuk e-mail kurang realtime, tidak seperti chat. Namun hasilnya akan sama yaitu mengali informasi dari konsumen.

c. Kontak melalui web atau situs

Kontrak melalui web dapat dilakukan dengan cara situs web seorang supplier (baik yang beralokasi di server supplier maupun diletakan pada server pihak ketiga) memiliki diskripsi produk atau jasa dan satu seri halaman yang bersifat self-contraction, yaitu dapat digunakan untuk membuat kontrak sendiri, yang memungkinkan pengunjung web untuk memesan produk atau jasa tersebut. Seperti Tokopedia, Olx, shopee dan banyak lagi.

4. Metode Pembayaran *E-Commerce*

Menurut Prihatna, ada 3 metode pembayaran yang dapat digunakan dalam transaksi e-commerce, yaitu:

a. *Online Processing Credit Card*

Digunakan untuk produk yang bersiat retail dimana mencakup pasar sangat luas yaitu seluruh dunia. Pembayaranannya dilakukan langsung atau pada waktu itu juga.

b. *Money Transer*

Yaitu pembayaran yang membutuhkan biaya *fee* bagi pihak penyedia jasa money transer untuk mengirim sejumlah uang ke negara lain, namun metode ini sangat aman.

c. *Cash On Delivery*

Pembayaran ini dilakukan dengan cara konsumen datang langsung ke toko dimana produsen menjual produknya atau dengan cara penjual yang menghampiri pembeli apabila terdapat dalam wilayah yang sama karena pembayaran ini disebut juga pembayaran ditempat.

5. Manfaat *E-Commerce*

a. Bagi Dunia Bisnis

- 1) Sebagai sarana meningkatkan jangkauan pasar yang lebih luas karena tidak terbatas oleh jarak serta waktu.
- 2) Menekan biaya operasional (*operating cost*) karena sebagian besar operasional atau transaksi diprogram di dalam komputer sehingga

tidak memerlukan biaya sewa toko dan gaji karyawan yang tidak terlalu diperlukan.

- 3) Meningkatkan *customer loyalty* karena sistem E-commerce menyediakan informasi secara lengkap yang dapat diakses setiap waktu sehingga konsumen dapat memilih sendiri produk yang dia inginkan kapan saja ia memiliki waktu luang.
- 4) Meningkatkan *Supply Management*, hal ini dikarenakan biaya gaji karyawan dan biaya operasional dapat ditekan, maka dana dapat digunakan secara efektif untuk mensuplai stok barang sehingga tidak kehabisan di saat konsumen sedang ramai.

b. Bagi konsumen

E-commerce memberikan kemungkinan bagi pelanggan untuk bertransaksi selama 24 jam sehari dari hampir setiap tempat tanpa terbatas jarak. Pelanggan juga dapat memiliki banyak pilihan barang yang ingin dibeli pada saat mengunjungi situs dan melakukan perbandingan harga dengan toko lain. Selain itu, pelanggan tidak perlu mengantri untuk mendapatkan barang. Gambaran ringkas keuntungan e-commerce sebagai berikut:

- 1) Bagi Konsumen: harga lebih murah, belanja cukup pada satu tempat.
- 2) Bagi pengelola: efisiensi, tanpa kesalahan, dan tepat waktu.

6. Ancaman atau resiko menggunakan E-Commerce

Terdapat beberapa resiko yang mungkin terjadi ketika menggunakan *e-commerce*, diantaranya:

a. *Planting*

Yaitu memasukan sesuatu ke dalam sebuah system yang dianggap diperbolehkan tetapi belum tentu diperbolehkan di masa depan.

b. *System Penetration*

Yaitu orang-orang yang tidak berhak melakukan akses ke sistem atau komputer namun malah melakukan segala sesuatu sesuai dengan keinginannya yang mungkin akan merugikan orang lain.

c. *Communications Monitoring*

Yaitu ada nya seseorang yang dapat mernantau semua informasi rahasia kita dengan cara meretas komunikasi yang kita lakukan di sebuah tempat pada jaringan komunikasi.

d. *Communications Tampering*

Yaitu bocornya kerahasiaan informasi terkait data kita yang disalah gunakan untuk membuat server palsu yang dapat menipu banyak orang demi keuntungan pribadi.

7. Hal-Hal Yang Menghambat Penerapan E-Commerce

Meskipun penggunaan *e-commerce* memiliki banyak keuntungan, namun mungkin juga terdapat hal-hal yang menghambat perkembangannya. Ini dikarenakan belum terbentuknya *high trust society* yaitu tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap situs-situs belanja online yang ada. Ini disebabkan oleh banyaknya penipuan-penipuan yang terjadi pada saat konsumen berbelanja secara online baik berupa kualitas, bahan, maupun warna yang dikirim penjual.

Selain itu, pada umumnya harga yang tertera ketika hendak berbelanja tidak bisa ditawar lagi. Tidak seperti pasar tradisional dimana proses transaksinya melalui tawar-menawar. Ditengah kemajuan teknologi pun masih sangat sedikit SDM yang memahami dan menguasai dengan baik dan benar konsep dan implementasi teknologi *e-commerce*. Hal lain seperti jasa pengiriman pos pun masih memerlukan pembenahan, sehingga proses pengiriman barang tidak terlalu lama sampai kepada tangan pembeli atau konsumen.

B. Bank Syariah

Bank syariah merupakan salah satu instrument yang digunakan untuk menegakkan aturan-aturan ekonomi islami. Sebagai bagian dari sistem ekonomi, lembaga tersebut merupakan bagian dari keseluruhan sistem sosial yang karenanya harus dipandang dalam konteks keseluruhan keberadaan manusia serta nilai yang berlaku dalam masyarakat.²⁹ Berikut ini beberapa pemaparan terkait bank syariah.

1. Pengertian Bank Syariah

Bank dalam bahasa italia berasal dari kata *banco* yang mempunyai arti meja. istilah ini dikarenakan setiap proses dan transaksi sejak dahulu dan mungkin di masa yang datang dilaksanakan di atas meja. Dalam bahasa arab, bank biasa disebut dengan *mashrof* yang bearti tempat

²⁹ Muhamad, Audit dan Pengawasan Syariah pada Bank syariah (Yogyakarta: UII Press, 2011), h. 7.

berlangsungnya pertukaran harta, baik dengan cara mengambil ataupun menyimpan atau selain untuk melakukan muamalat.³⁰

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang berperan untuk memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha berupa investasi, jual beli dan kegiatan lainnya yang didasarkan pada prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain baik untuk menyimpan dana maupun jenis pembiayaan lainnya.³¹

Menurut Ismail, Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya mengarah pada hukum Islam dimana pada praktiknya tidak menerapkan sistem bunga baik dalam memberikan atau menerima bunga dari pihak nasabah. Imbalan yang diperoleh oleh pihak bank maupun yang akan diberikan kepada nasabah didasarkan pada ketentuan akad dari masing-masing pihak yaitu antara bank dengan pihak nasabah. Perjanjian atau akad yang terdapat dalam Bank Syariah ini harus sesuai dengan syarat dan rukun akad yang telah diatur dalam Islam.³²

Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dari unit usaha syariah yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

³⁰ A. Djazuli dan Yadi Yanuari, *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat (Sebuah Pengenalan)*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), hal. 53

³¹ Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, Jakarta (PT RajaGrafindo Persada, 2008), h.30.

³² Muhammad Haris, *"analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Preferensi Nasabah Terhadap Bank Syariah di DKI Jakarta"*, Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Institut Pertanian Bogor (Januri 2015), h.5.

Bank syariah merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang mana menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

2. Peran dan Fungsi Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan fungsi dan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam. Peran dan fungsi bank syariah, di antaranya sebagai berikut:

- a. Sebagai tempat menghimpun dana dari masyarakat atau dunia usaha berupa bentuk tabungan Mudharabah, Giro, dan Wadiah serta menyalurkannya kepada sektor riil yang membutuhkan.
- b. Sebagai tempat investasi bagi dunia usaha (baik dana modal maupun dana rekening investasi) dengan menggunakan alat-alat investasi yang sesuai dengan syariah.
- c. Menawarkan berbagai jasa keuangan berdasarkan upah dalam sebuah kontrak perwakilan atau penyewaan
- d. Menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
- e. Menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf, sesuai dengan kehendak pemberi wakaf.³³

³³ <https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/16/121350769/bank-syariah-definisi-prinsip-dan-fungsinya> diakses pada 2 september 2021

3. Tujuan Bank Syariah

Upaya untuk mendapatkan keuntungan yang setinggi-tingginya (*profit maximization*) adalah tujuan yang biasanya dirancang oleh bank komersial, terutama bank konvensional. Berbeda dengan tujuan bank konvensional, bank syariah berdiri untuk menggalakkan, memelihara dan mengembangkan jasa-jasa serta produk-produk perbankan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam. Bank syariah juga memiliki kewajiban untuk mendukung aktivitas investasi dan bisnis yang ada di lembaga keuangan sepanjang aktifitas tersebut tidak dilarang dalam Islam. Selain itu, bank syariah harus lebih menyentuh kepentingan masyarakat kecil.

4. Produk Pembiayaan Bank Syariah

Produk perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu: Produk Penyaluran Dana, Produk Penghimpunan Dana, dan Produk yang berkaitan dengan jasa yang diberikan perbankan kepada nasabahnya.

a. Produk Penyaluran Dana

Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam empat kategori yaitu:

1) Prinsip Jual Beli (*Bay'*) merupakan prinsip yang dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*). Prinsip ini dapat dibagi sebagai berikut:

a) Pembiayaan *Murabahah*

Menurut Muhammad Ibn Ahmad Ibnu Muhammad Ibnu Rusyd *murabahah* adalah jual beli dengan kesepakatan pemberian

keuntungan bagi si penjual dengan memperhatikan dan memperhitungkannya dari modal awal si penjual.³⁴

b) Pembiayaan *Salam*

Salam adalah transaksi jual beli di mana barang yang diperjualbelikan belum ada.³⁵

c) Pembiayaan *Istisna*

Istisna menyerupai produk salam, tapi dalam *Istisna* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali (termin) pembayaran. Skim *Istisna* dalam Bank Syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan kontruksi.

2) Prinsip *Sewa* atau disebut juga *ijarah* adalah perpindahan manfaat yang pada dasarnya sama saja dengan prinsip jual beli. Namun perbedaanya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, maka pada *Ijarah* objek transaksinya adalah jasa.³⁶

3) Prinsip Bagi Hasil

Prinsip bagi hasil terdiri dari:

a) (*Shirkah*) yaitu bentuk kerjasama bagi hasil antara dua orang atau lebih yang menggabungkan modal atau tenaga dengan pembagian hasil sesuai porsi dan tanggung jawab masing-masing.

³⁴ Muhammad Ibn Ahmad Ibnu Muhammad Ibnu Rusyd (Beirut: Bidayatul Mujtahid Wa Nihayatul Muqtashid Darul Qalam, 1988), hal. 216.

³⁵ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan....*, hal. 99

³⁶ Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: PKES Publishing, 2008), hal. 36

- b) Pembiayaan *Mudharabah*, yaitu bentuk kerjasama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (*shahibul maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan.

4) Akad Pelengkap

Akad pelengkap terdiri dari:

- a) *Hiwalah* (Alih Utang-Piutang) dengan tujuan untuk membantu supplier mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya.
- b) *Rahn* (Gadai) bertujuan untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan.
- c) *Qard* (Pinjaman Uang) yaitu pinjaman uang. Aplikasi qard dalam perbankan biasanya dalam empat hal, yaitu: pertama, sebagai pinjaman talangan haji, kedua, sebagai pinjaman tunai (*cash advanced*), ketiga, sebagai pinjaman kepada pengusaha kecil, keempat, sebagai pinjaman kepada pengurus bank.
- d) *Wakalah* (Perwakilan) adalah suatu akad dimana nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti inkasi dan transfer uang.
- e) *Kafalah*, *Kafalah* adalah jaminan, beban, atau tanggungan yang diberikan penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung (*makful*).

Kafalah disebut juga dengan mengalihkan tanggungjawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin.

b. Produk Penghimpunan Dana

Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam menghimpun dana masyarakat adalah prinsip *Wadiah* dan *Mudharabah*.

c. Produk Jasa

Produk jasa terdiri dari:

1.) *Sharf* (Jual Beli Valuta Asing)

Yaitu jual beli mata uang yang tidak sejenis, dimana penyerahan atau transaksi harus dilakukan pada waktu yang sama (*spot*).

2.) *Ijarah* (Sewa menyewa)

Ijarah menurut bahasa adalah menjual manfaat. Sedangkan menurut istilah syarak menurut pendapat ulama Hanafiyah: *Ijarah* adalah akad atas suatu kemanfaatan dengan pengganti.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Letak Geografis dan Lingkungan Wilayah Kelurahan Talang Rimbo Lama

Kelurahan Talang Rimbo Lama merupakan sebuah wilayah yang masih termasuk dalam kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Dari Kelurahan Talang Rimbo Lama, pusat pemerintahan Kecamatan Curup Tengah dapat dicapai dengan jarak tempuh sekitar 1 km. Jarak 0,5 km jika ingin mencapai pusat pemerintahan Kabupaten Rejang Lebong, serta jarak sekitar 83 km ke arah selatan apabila ingin menuju ke pusat pemerintahan Provinsi Bengkulu. Alat transportasi yang umum digunakan yaitu ojek motor dan mobil angkutan kota, sedangkan sarana komunikasi yang ada yaitu televisi (TV), radio, telepon, ponsel, media cetak dan internet. Dengan kondisi tersebut, tidak berlebihan apabila dikatakan akses atas informasi dan komunikasi mudah didapatkan oleh masyarakat.³⁷

Terdapat empat jalur untuk dapat masuk ke Kelurahan Talang Rimbo Lama. Pertama, melalui jalan dari Desa Teladan yang ditemui setelah melewati Bataliyon 144 Jaya Yudha menuju arah timur. Kedua, melalui jalan S.Sukowati dimana jalan ini adalah daerah perkantoran Kabupaten Rejang Lebong. Ketiga, melalui arah timur dari perbatasan Kelurahan Talang Rimbo

³⁷ Khadafi Alfiqri, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Wasiat Sebelum Pewasiat Meninggal Dunia Di Kelurahan Talang Rimbo Lama*, "Skripsi" (Curup: Fakultas Syariah dan Ekoomi Islam IAIN Curup, 2019), hal. 53.

Lama dengan Kelurahan Batu Galing. Keempat melalui jalan raya dari persimpangan Iskandar Ong ke arah selatan sekitar 50m.

Jika memasuki Kelurahan Talang Rimbo Lama melalui jalur selatan, maka kita dapat melihat rumah penduduk, sawah dan ladang. Selain itu kita juga akan melihat bahwa sebagian besar rumah penduduk di Kelurahan Talang Rimbo Lama terdapat dalam gang-gang (lorong).

Kelurahan Talang Rimbo Lama terbagi dalam 4 Rukun Warga (RW) serta 14 Rukun Tetangga (RT) yang secara *administrative* berbatasan dengan:

Tabel 3.1 Batas Wilayah Kelurahan Talang Rimbo Lama

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Keluraha Talang Rimbo Baru	Curup Tengah
Sebelah Selatan	Desa Teladan	Curup Selatan
Sebelah Timur	Kelurahan Batu Galing	Curup Tengah
Sebelah Barat	Kelurahan Timbul Rejo	Curup Kota

Sumber : Buku Potensi Kelurahan Talang Rimbo Lama Tahun 2020

Talang Rimbo lama merupakan daerah yang cukup luas. Ini dibuktikan dengan catatan administrasi Kelurahan, dimana luas wilayah Kelurahan Talang Rimbo Lama saat ini adalah 4.400 ha/m² dengan pembagian wilayah menurut penggunaan sebagai berikut: ³⁸

³⁸ Khadafi Alfiqri, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Wasiat Sebelum Pewasiat Meninggal Dunia Di Kelurahan Talang Rimbo Lama*, "Skripsi" (Curup: Fakultas Syariah dan Ekoomi Islam IAIN Curup, 2019), hal. 54.

Tabel 3.2 Luas Wilayah Kelurahan Talang Rimbo Lama menurut penggunaannya

No	Penggunaan	Luas
1	Luas pemukiman	1.500 ha/m ²
2	Luas persawahan	63ha/m ²
3	Luas perkebunan	796ha/m ²
4	Luas kuburan	2ha/m ²
5	Luas pekarangan	432ha/m ²
6	Luas taman	-
7	Perkantoran	6ha/m ²
8	Luas prasarana umum lainnya	1.601ha/m ²
Luas total		4.400ha/m²

Sumber : Buku Potensi Kelurahan Talang Rimbo Lama Tahun 2020

Kelurahan Talang Rimbo Lama terletak pada ketinggian 680 meter dari permukaan laut (mdpl). Kondisi tanah di Kelurahan Talang Rimbo Lama berbentuk daratan, dengan curah hujan rata-rata 2000-3000 mm/tahun dan suhu rata-rata pada tiap bulan 18°-30°C.³⁹

B. Kondisi Demografis Kelurahan Talang Rimbo Lama

Menurut hasil laporan terakhir kelurahan pada bulan Juli 2020, jumlah penduduk Kelurahan Talang Rimbo Lama tercatat sebanyak 1.489 kepala keluarga (KK) atau sebanyak 5.837 jiwa, yang terdiri dari Laki-laki 3.001 jiwa

³⁹ <https://en.climate-data.org/asia/indonesia/bengkulu/talang-rimbo-lama-567166/>, diakses pada 07 Agustus 2021.

dan perempuan 2.836 jiwa dengan 10 orang diantaranya merupakan Warga Negara Asing (WNA).⁴⁰ Sebagai referensi yang lebih jelas mengenai jumlah penduduk Kelurahan Talang Rimbo Lama berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Kelurahan Talang Rimbo Lama berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	3.001
2	Perempuan	2.836
Total		5.387

Sumber : Buku Potensi Kelurahan Talang Rimbo Lama Tahun 2020

Untuk mengetahui keadaan penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.4 Penduduk Kelurahan Talang Rimbo Lama berdasarkan Golongan Umur dan Jenis Kelamin

NO	Usia/tahun	Laki-laki	Perempuan
1	0 s/d 4	35	47
2	5 s/d 9	260	235
3	10 s/d 14	262	250
4	15 s/d 19	278	226
5	20 s/d 24	269	265

⁴⁰Sri Mardiani (Sekretaris Lurah Kelurahan Talang Rimbo Lama), wawancara, tanggal 4 Agustus 2021 pukul 10.00 WIB.

Tabel Lanjutan 3.4 Penduduk Kelurahan Talang Rimbo Lama berdasarkan
Golongan Umur dan Jenis Kelamin

6	25 s/d 29	257	271
7	30 s/d 34	306	286
8	35 s/d 39	277	301
9	40 s/d 44	198	222
10	45 s/d 49	228	210
11	50 s/d 54	169	157
12	55 s/d 59	156	152
13	60 s/d 64	112	97
14	65 s/d 69	74	53
15	70 s/d 74	34	34
16	>75	41	47
Total		3.001	2.836

Sumber: Buku Potensi Kelurahan Talang Rimbo Lama Tahun 2020

C. Kondisi Sosial, Budaya dan Ekonomi

Sebagai tempat pelaksanaan ibadah, Kelurahan Talang Rimbo Lama memiliki 3 Masjid dan 4 Mushollah/Langgar yang tersebar di berbagai macam tempat. Perayaan hari-hari besar atau hari raya rutin dilakukan di masjid-masjid ini, aktivitas keagamaan pun cukup terjaga dengan adanya aparat Pengurus Masjid, dan Mushollah/Langgar, serta dengan adanya kelompok

pengajian, kerukunan kematian, yang terkadang juga dijadikan media untuk menggali ilmu keagamaan, silaturahmi serta musyawarah warga.⁴¹

**Tabel 3.5 Distribusi Penduduk Kelurahan Talang Rimbo Lama
berdasarkan Agama**

No	Agama	Laki-laki	Perempuan
1	Islam	2.978	2.804
2	Kristen	15	27
3	Budha	8	5
Total		3.001	2.836

Sumber: Buku Potensi Kelurahan Talang Rimbo Lama Tahun 2020

Sebagai sarana peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), Pendidikan adalah satu cara yang paling efektif untuk mendukung peningkatan tersebut. Di Kelurahan Talang Rimbo Lama Sendiri terdapat satu Taman Kanak-Kanak (TK) dan satu sekolah dasar (SD), sementara untuk tingkat pendidikan selanjutnya yaitu SMP,SMA,maupun perguruan tinggi terdapat di wilayah Kelurahan ataupun Kecamatan lain yang biasanya diakses masyarakat dengan berjalan kaki, angkutan umum, maupun kendaraan pribadi.⁴²

⁴¹ Endang Sudirman (imam Kelurahan Talang Rimbo Lama), wawancara, tanggal 4 Agustus 2021, pukul 14.00 WIB.

⁴² Sri Mardiani (Sekretaris Lurah Kelurahan Talang Rimbo Lama), wawancara, tanggal 4 Agustus 2021 pukul 10.00 WIB.

**Tabel 3.6 Distribusi Penduduk Kelurahan Talang Rimbo Lama
berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
1	Usia 3-6 th yang belum masuk TK	35	47
2	Usia 3-6 th yang sedang TK	20	25
3	Usia 7-18 th yang sedang sekolah	100	125
4	Usia 7-18 th yang tidak sekolah	10	16
5	Usia 18-56 th yang tidak pernah sekolah	5	7
6	Usia 18-56 th pernah SD tidak tamat	58	70
7	Tamat SD/ sederajat	553	300
8	Tamat SMP/ sederajat	245	203
9	Tamat SMA/ sederajat	823	439
10	Tamat D-1/ sederajat	12	10
11	Tamat D-2/ sederajat	38	10
12	Tamat D-3/ sederajat	35	25
13	Tamat S-1/ sederajat	43	20
14	Tamat S-2/ sederajat	2	1
15	Tamat SLB C	1	-
Jumlah total		1.980	1.298

Sumber : Buku Potensi Kelurahan Talang Rimbo Lama Tahun 2020

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat Kelurahan Talang Rimbo Lama telah menyadari pentingnya pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya 823 jiwa (laki-laki) dan 439 jiwa (perempuan)

yang telah menamatkan pendidikannya sampai jenjang SLTA. Sehingga, dapat dikatakan bahwa motivasi tingkat pendidikan di Kelurahan Talang Rimbo Lama sudah tergolong tinggi.

Selain membahas kesadaran masyarakat akan Pendidikan, penulis juga menemukan bahwa sebagian masyarakat Kelurahan Talang Rimbo Lama dahulu banyak yang berprofesi sebagai petani. Namun, seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, banyak masyarakat yang telah beralih dan meninggalkan kegiatan pertanian.⁴³ Hal ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.7 Distribusi Penduduk Kelurahan Talang Rimbo Lama
berdasarkan Mata Pencaharian**

No	Profesi	Laki-laki	Perempuan
1	Petani	592	284
2	Buruh Tani	730	80
3	Pegawai Negeri Sipil	147	76
4	Pengrajin Industri Rumah Tangga	20	47
5	Pedagang Keliling	80	40
6	Peternak	8	-
7	Montir	11	-

⁴³ Khadafi Alfiqri, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Wasiat Sebelum Pewasiat Meninggal Dunia Di Kelurahan Talang Rimbo Lama*, "Skripsi" (Curup: Fakultas Syariah dan Ekoomi Islam IAIN Curup, 2019), hal. 59.

Tabel Lanjutan 3.7 Distribusi Penduduk Kelurahan Talang Rimbo Lama
berdasarkan Mata Pencaharian

8	TNI	10	-
9	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	25	30
10	Pengusaha kecil dan menengah	90	9
11	Notaris	1	-
12	Dosen Swasta	4	-
13	Seniman	1	-
14	Karyawan perusahaan swasta	15	10
15	Karyawan perusahaan pemerintah	20	10
16	Sopir	30	-
17	Pengacara	1	-
Jumlah Total		1.795	586

Sumber: Buku Potensi Kelurahan Talang Rimbo Lama Tahun 2020

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Jenis E-Commerce Yang Digunakan Oleh Pelaku Jual Beli Online Di Kelurahan Talang Rimbo Lama

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, ada beberapa jenis *e-commerce* yang digunakan oleh pelaku *e-commerce* di Kelurahan Talang Rimbo Lama. Hal ini disampaikan oleh responden Ida Lestari, ia mengatakan bahwa:

"Saya pernah mencari tahu mengenai apa itu *e-commerce* dan jenis *e-commerce* yang saya gunakan adalah *Consumer To Consumer (C2C)* karena saya biasanya melakukan transaksi di shopee."⁴⁴

Selanjutnya, jenis *e-commerce* yang digunakan oleh pelaku *e-commerce* di Kelurahan Talang Rimbo Lama juga disampaikan oleh responden Kurnia Ayu, ia mengatakan bahwa:

"saya mencoba mencari tahu di internet mengenai *e-commerce* dan menjadi tahu bahwa ada banyak jenis *e-commerce*. Saya juga baru mengetahui bahwa ternyata jenis *e-commerce* yang saya gunakan yaitu *Consumer To Consumer (C2C)*"⁴⁵

Pendapat selanjutnya disampaikan oleh responden Medi Riandika, ia mengatakan bahwa:

"Saya pernah mencari tahu mengenai *e-commerce* dan merasa tertarik untuk berjualan online karena saya dapat melakukan transaksi jual beli

⁴⁴ Ida Lestari, Masyarakat Kelurahan Talang Rimbo Lama, alumni IAIN Curup, *Wawancara*, Curup: Kelurahan Talang Rimbo Lama, pada 20 Oktober 2021, pukul 14:30 WIB

⁴⁵ Kurnia Ayu, Masyarakat Kelurahan Talang Rimbo Lama, Alumni SMAN 4 Rejang Lebong, *Wawancara*, Curup: Kelurahan Talang Rimbo Lama, Pada 21 Oktober 2021, Pukul 13:05 WIB

tanpa harus datang langsung ke lokasi. Jenis *e-commerce* yang saya gunakan yaitu shoope dan *marketplace*."⁴⁶

Pendapat selanjutnya disampaikan oleh responden Afrizal Arahman, ia mengatakan bahwa:

"saya pernah mencari tahu mengenai *e-commerce* yaitu jual beli atau yang mana bentuk transaksi nya dilakukan secara online atau elektronik. Biasanya saya menggunakan *e-commerce marketplace*, instagram, shoope, dan tokopedia. Saya merasa dipermudah dalam mencari barang tanpa harus keluar rumah"⁴⁷

Selanjutnya, responden bernama Arwansah juga mengemukakan pendapatnya mengenai jenis *e-commerce* yang digunakan oleh pelaku *e-commerce* di Talang Rimbo Lama, ia mengatakan bahwa:

"Saya mengetahui dan menjadi pelaku *e-commerce* sejak pandemi parah-parahnya, waktu itu saya tidak bisa membayar sewa ruko karena pendapatan saya menurun. Jadi saya berfikir dan mengikuti tren pasar untuk berjualan online dan Alhamdulillah terbantu karena mengurangi aktivitas diluar rumah dan untuk promosi bisa via online, malah orang jadi lebih banyak tahu tentang jualan saya di media online. Jenis *e-commerce* yang saya gunakan yaitu Lazada dan Shopee"⁴⁸

Jenis *e-commerce* yang digunakan oleh pelaku *e-commerce* di Kelurahan Talang Rimbo Lama menurut responden M Tommi Ramadan, ia mengatakan bahwa:

"Dari yang pernah saya baca, *e-commerce* yaitu tentang jual beli online dengan teknologi, misalnya saya yang berjualan di *marketplace*, shoope dan *facebook* itu termasuk *e-commerce*. Saya merasa berjualan online dapat mempermudah dalam hal promosi dan tidak meggunakan tempat untuk berjualan, jadi lebih hemat."⁴⁹

⁴⁶ Medi Riandika, Masyarakat Kelurahan Talang Rimbo Lama, Alumni SMKN 2 Rejang Lebong, *Wawancara*, Curup: Talang Rimbo Lama, Pada 23 Oktober 2021, Pukul 15:00 WIB

⁴⁷ Afrizal Arahman, Masyarakat Kelurahan Talang Rimbo Lama, Alumni MAN 2 Rejang Lebong, *Wawancara*, Curup: Talang Rimbo Lama, Pada 27 Oktober 2021, Pukul 14:12 WIB

⁴⁸ Arwansah, Masyarakat Kelurahan Talang Rimbo Lama, Jurusan Komputer di SMEA Rejang Lebong, *Wawancara*, Curup: Kelurahan Talang Rimbo Lama, pada 2 November 2021, pukul 15:20 WIB

⁴⁹ M Tommi Ramadan, Masyarakat Kelurahan Talang Rimbo Lama, Suku Rejang, *Wawancara*, Curup: Kelurahan Talang Rimbo Lama, pada 3 November 2021, Pukul 16:12 WIB

Responden Putut Satria Kusuma juga mengemukakan pendapatnya mengenai jenis *e-commerce* yang digunakan di Kelurahan Talang Rimbo Lama, ia mengatakan bahwa:

"Saya pernah mencari tahu mengenai apa itu *e-commerce*, dari yang saya pahami, *e-commerce* adalah sekumpulan aplikasi yang menyediakan layanan market secara online yang menjadi penghubung antara penjual dan pembeli dari itu saya menjadi salah satu pelaku *e-commerce* karena sangat memudahkan untuk menjual atau membeli suatu produk. Jenis *e-commerce* yang saya gunakan yaitu Shopee, Tokopedia, Bukalapak, dan Lazada"⁵⁰

Jenis *e-commerce* yang digunakan pelaku *e-commerce* di Kelurahan Talang Rimbo Lama menurut pendapat yang dikemukakan saudara Zain Irfan Hajar yaitu:

"Saya pernah membaca tentang istilah *e-commerce* dan setelah mencari informasi di internet saya tahu bahwa *e-commerce* adalah transaksi jual beli produk secara online. Saya menjadi salah satu pelaku *e-commerce* dan merasa sangat terbantu dalam segi pemasaran karena saya belum memiliki toko. Jenis *e-commerce* yang saya gunakan yaitu Shopee dan Tokopedia"⁵¹

Responden bernama Monika Afriani Meza juga mengemukakan pendapatnya mengenai jenis *e-commerce* yang digunakan pelaku *e-commerce* di Talang Rimbo Lama, ia mengatakan bahwa:

"Saya sudah lama berjualan online, dari tahun 2017, namun saya baru mengetahui bahwa kegiatan yang saya lakukan adalah kegiatan *e-commerce*. Dari pengalaman saya, saya sangat terbantu dengan kegiatan *e-commerce* karena tidak harus datang ke lokasi, apalagi waktu masa pandemi sedang marak-maraknya. Jenis *e-commerce* yang saya gunakan yaitu Bukalapak, Tokopedia, dan Shopee."⁵²

⁵⁰ Putut Satria Kusuma, Masyarakat Kelurahan Talang Rimbo Lama, suku Jawa, *Wawancara*, Curup: Kelurahan Talang Rimbo Lama, Pada 7 November 2021, Pukul 16:30 WIB

⁵¹ Zain Irfan Hajar, Masyarakat Kelurahan Talang Rimbo Lama, Suku Daerah Sunda, *Wawancara*, Curup: Kelurahan Talang Rimbo Lama, pada 10 November 2021, pukul 13:30 WIB

⁵² Monika Afriani Meza, Masyarakat Kelurahan Talang Rimbo Lama, Suku Daerah Padang, *Wawancara*, Curup: Talang Rimbo Lama, pada 11 November 2021, pukul 16:22 WIB

Jenis *e-commerce* yang digunakan pelaku *e-commerce* di Kelurahan Talang Rimbo Lama juga disampaikan oleh responden Riri Meilyani Putri, ia mengatakan bahwa:

"Saya sudah membaca dan mengetahui apa itu *e-commerce* sebelum berjualan online seperti sekarang. Saya menjadi pelaku *e-commerce* karena saya kehilangan lapangan pekerjaan selama pandemi, jadi saya mencari tahu apa yang bisa saya lakukan dan setelah mencari tahu berbagai sumber pilihan saya jatuh ke berdagang online. Biasanya saya menggunakan shoope dan lazada untuk berbelanja stok barang. Menurut saya belanja online sangat praktis dan lebih santai karena dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja.⁵³

E-commerce seperti yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah memiliki 7 jenis cabang, yang mana tiap jenis nya terdiri dari banyak produsen dan konsumen yang tidak terhitung jumlahnya. Namun dari hasil penelitian yang dilakukan, pelaku *e-commerce* di Kelurahan Talang Rimbo Lama banyak bertransaksi menggunakan *marketplace* seperti Shopee, Lazada, Bukalapak, Tokopedia, Bli-Bli dan banyak lagi lainnya. Dimana, aplikasi-aplikasi tersebut termasuk dalam jenis *e-commerce Consumer To Consumer (C2C)* dan *Bussiness To Consumer (B2C)*. Untuk mengenal lebih jelas mengenai 2 jenis e-commerce yang digunakan oleh Masyarakat Kelurahan Talang Rimbo Lama, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. E-commerce Bussines To Consumer (B2C)

E-commerce ini merupakan tempat bertemunya produsen barang atau jasa langsung kepada konsumen akhir seperti layaknya orang yang

⁵³Riri Meilyani Putri, Masyarakat Kelurahan Talang Rimbo Lama, Suku Daerah Palembang, *Wawancara*, Curup: Talang Rimbo Lama, pada 21 November 2021, pukul 16:35 WIB

berbelanja di toko eceran atau gudang yang menyetok barang-barang, namun bedanya tentu saja karena semua proses nya dilakukan secara online sehingga dapat menghemat waktu, biaya promosi, dan pengirimannya biasanya lebih cepat. Contoh dari *e-commerce* ini Yaitu Lazada, Amazon, Ebay, Traveloka, dan lain sebagainya.

2. E-commerce Consumer To Consumer (C2C)

E-commerce ini merupakan transaksi jual beli dari konsumen ke konsumen, maksudnya yaitu orang yang berjualan bisa saja mendapatkan barang jualannya dari produsen kemudian menjual nya kembali kepada konsumen lain. Atau konsumen yang mendapatkan barang nya dari produsen mengupload barang tersebut kesebuah *platform* atau wadah transaksi yang disebut marketplace untuk kemudian dibeli oleh konsumen lain. Contohnya yaitu Shoope, Tokopedia, Bukalapak, dan sebagainya.

Dari pemaparan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa diantara 7 jenis *e-commerce*, yang biasanya digunakan oleh pelaku *e-commerce* di Kelurahan Talang Rimbo Lama ada 2 jenis yaitu *e-commerce Bussines To Consumer* (B2C) dan *Consumer To Consumer* (C2C).

Hal ini dikarenakan masyarakat merasa bahwa 2 jenis *e-commerce* itu telah mencakup semua kegiatan maupun transaksi yang dibutuhkan sebagai pelaku *e-commerce* di Kelurahan Talang Rimbo Lama yaitu pembelian bahan jualan dari *supplier* maupun penjualan produk yang telah dihasilkan. Selain itu, tidak banyak masyarakat Kelurahan Talang

Rimbo Lama yang mengetahui bahwa ada banyak lagi jenis *e-commerce* yang dapat dijangkau setiap orang.

B. Faktor yang Mempengaruhi Pelaku *E-Commerce* Menggunakan Bank Syariah

1. Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan (MAN, MTS, SMA, SMK, S1).

Faktor yang mempengaruhi pelaku *e-commerce* di Kelurahan Talang Rimbo Lama menggunakan bank syariah menurut yang disampaikan oleh responden Ida Lestari, pendidikan terakhir S1 prodi PGMI di IAIN Curup, ia mengatakan bahwa:

"Saya pernah mencari tahu mengenai apa itu *e-commerce* dan apa itu bank syariah sebelum memutuskan untuk menggunakan bank syariah. Jenis *e-commerce* yang saya gunakan adalah *Consumer To Consumer* (C2C) karena saya biasanya melakukan transaksi di di shopee. Kemudian saya tertarik untuk terus menggunakan bank syariah sebagai media pembayaran transaksi *e-commerce* yang saya lakukan karena bank syariah adalah bank yang berbasis islami dan jauh dari riba, saya juga sering mendapatkan *cashback* ketika meggunakan *mobile banking* nya selain itu saya belum menemukan kendala yang berarti selama menggunakan bank syariah sebagai media pembayaran dan insyaallah saya akan tetap menggunakan bank syariah".⁵⁴

Menurut analisa peneliti, saudara Ida berminat untuk terus menggunakan bank syariah sebagai media pembayaran dalam transaksi *e-commerce* yang berjenis *Cosumer To Consumer* (C2C) karena ia telah mencari tahu terlebih dahulu mengenai bank syariah dan ternyata itu memberi dia kemudahan dalam transaksi *e-commerce* nya. Ida belum pernah menemui kendala yang berarti selama bertransaksi menggunakan

⁵⁴Ida Lestari, Masyarakat Kelurahan Talang Rimbo Lama, alumni IAIN Curup, *Wawancara*, Curup: Kelurahan Talang Rimbo Lama, pada 20 Oktober 2021, pukul 14:30 WIB

bank syariah, sebaliknya ia merasa sangat terbantu, selain itu ia juga memilih bank syariah karena berbasis islam dan jauh dari kata riba.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi pelaku *e-commerce* di Kelurahan Talang Rimbo Lama menggunakan bank syariah juga disampaikan oleh responden Kurnia Ayu pendidikan terakhir Sma Negeri 4 Rejang Lebong, ia mengatakan bahwa:

"awalnya saya hanya mendengar bank syariah dari teman sesama pedagang online, kemudian saya penasaran karena katanya bank syariah itu bagus. Jadi saya coba mencari tahu di internet apa itu bank syariah dan saya tertarik karena sesuai dengan jenis *e-commerce* yang saya gunakan yaitu *Consumer To Consumer* (C2C), saya juga jadi tahu bahwa ada banyak jenis *e-commerce* yang dapat saya jangkau menggunakan bank syariah dengan lebih mudah. Sering terdapat promo dalam transaksi yang saya lakukan, menurut saya juga, bank syariah memberikan saya semangat tersendiri untuk bersedekah karena setiap selesai transaksi saya diingatkan apakah mau bersedekah atau tidak, selain itu nenek saya juga memberi nasehat untuk terus menggunakan bank syariah supaya transaksi yang saya lakukan lebih berkah".⁵⁵

Berdasarkan pendapat saudari Kurnia, dia awalnya tidak banyak mengetahui tentang bank syariah, namun setelah diberi tahu oleh temannya Kurnia mencoba mencari informasi dan menemukan bahwa bank syariah juga dapat menunjang kegiatan *e-commerce* yang dia lakukan. Kurnia mendapat pengetahuan baru dan merasa termotivasi untuk bersedekah karena selalu diingatkan oleh aplikasi ketika ia lupa, selain itu, nasihat dari neneknya juga merupakan salah satu alasan yang membuat ayu untuk terus menggunakan bank syariah kedepannya.

⁵⁵ Kurnia Ayu, Masyarakat Kelurahan Talang Rimbo Lama, Alumni SMAN 4 Rejang Lebong, *Wawancara*, Curup: Kelurahan Talang Rimbo Lama, Pada 21 Oktober 2021, Pukul 13:05 WIB

Pendapat selanjutnya disampaikan oleh responden Medi Riandika yang merupakan alumni SMKN 2 Rejang Lebong, mengatakan bahwa:

"Saya pernah mencari tahu mengenai *e-commerce* dan merasa tertarik untuk berjualan online karena saya dapat melakukan transaksi jual beli tanpa harus datang langsung ke lokasi. Jenis *e-commerce* yang saya gunakan yaitu shoope dan *marketplace*. Saya juga pernah mencari tahu mengenai bank syariah namun hanya sekali lewat dan merasa ini bank yang tepat untuk saya karena saya berharap kegiatan yang saya lakukan itu berkah dan jauh dari riba. Selama saya menggunakan bank syariah untuk transaksi *e-commerce* saya belum menemukan kendala dan kedepannya saya berencana untuk tetap menggunakan bank syariah."⁵⁶

Menurut analisis peneliti, saudara Medi berminat untuk terus menggunakan bank syariah sebagai media pembayaran dari transaksi *e-commerce* yang dilakukannya karena setelah mencari tahu sekilas dan menggunakannya langsung ia merasa bahwa bank syariah merupakan bank yang tepat untuknya karena ia berharap kegiatan yang dilakukannya lebih berkah dan terhindar dari riba. Medi belum pernah menemukan kendala berarti selama menggunakan bank syariah sebagai media pembayarannya, justru Medi merasa sangat terbantu oleh *e-commerce* dan bank syariah karena ia dapat melakukan transaksi jual beli tanpa harus datang ke lokasi.

Pendapat selanjutnya disampaikan oleh responden Afrizal Arahman yang merupakan alumni MAN 2 Rejang Lebong, mengatakan bahwa:

"saya pernah mencari tahu mengenai *e-commerce* yaitu jual beli atau yang mana bentuk transaksi nya dilakukan secara online atau

⁵⁶Medi Riandika, Masyarakat Kelurahan Talang Rimbo Lama, Alumni SMKN 2 Rejang Lebong, *Wawancara*, Curup: Talang Rimbo Lama, Pada 23 Oktober 2021, Pukul 15:00 WIB

elektronik. Biasanya saya menggunakan *e-commerce marketplace*, instagram, shoope, dan tokopedia. Saya merasa dipermudah dalam mencari barang tanpa harus keluar rumah, saya juga pernah mencari tahu mengenai bank syariah yaitu salah satu bank berbasis Islami yang tidak terdapat unsur riba didalamnya. Saya menggunakan bank syariah karena sepemahaman saya bank syariah lebih aman, pelayanan nya baik dan bila saya tidak tahu, pegawai nya menjelaskan dengan ramah. Kendala yang saya temukan mungkin hanya karena jam pelayanannya yang relatif pendek semenjak pandemi, tapi kedepannya saya berencana untuk terus menggunakan bank syariah dalam bertransaksi *e-commerce*.⁵⁷

Menurut analisis peneliti, saudara afrizal sudah mengetahui gambaran mengenai apa itu *e-commerce* dan apa itu bank syariah, afrizal memilih menggunakan bank syariah sebagai media pembayaran dalam transaksi *e-commerce* karena dari pemahamannya, bank syariah tidak terdapat unsur riba didalamnya, ia percaya dengan begitu maka kegiatan ekonomi nya aman dari kata riba, selain itu afrizal cukup puas dengan pelayanan maupun fitur yang terdapat dalam aplikasi bank syariah mobile, ia hanya menyayangkan waktu operasional yang cukup pendek selama pandemi. Namun, itu tidak membuatnya kecewa dan akan tetap menggunakan bank syariah dalam transaksi *e-commerce* kedepannya.

Selanjutnya, responden bernama Arwansah yang latar belakang pendidikannya Jurusan Komputer di SMEA Rejang Lebong juga mengemukakan pendapatnya mengenai faktor yang menyebabkan pelaku *e-commerce* menggunakan bank syariah, ia mengatakan bahwa:

"Saya mengetahui dan menjadi pelaku *e-commerce* sejak pandemi parah-parahnya, waktu itu saya tidak bisa membayar sewa ruko karena pendapatan saya menurun. Jadi saya berfikir dan mengikuti

⁵⁷Afrizal Arahman, Masyarakat Kelurahan Talang Rimbo Lama, Alumni MAN 2 Rejang Lebong, *Wawancara*, Curup: Talang Rimbo Lama, Pada 27 Oktober 2021, Pukul 14:12 WIB

tren pasar untuk berjualan online dan Alhamdulillah terbantu karena mengurangi aktivitas diluar rumah dan untuk promosi bisa via online, malah orang jadi lebih banyak tahu tentang jualan saya di media online. Mengenai informasi dan alasan saya menggunakan bank syariah sebagai media pembayaran diawali dari kajian yang saya ikuti di masjid, saya pernah mendengar ceramah mengenai bunga bank dan saya sangat takut waktu itu, jadi saya menggunakan bank syariah karena teman saya di kajian memberi tahu bahwa bank syariah ini sudah diawasi oleh lembaga khusus syariah jadi kita bisa tenang terkait riba bank, selain itu, pelayanannya terhadap nasabah juga ramah. Saya pernah ke bank waktu jam operasional barusan tutup, tapi karena saya bilang saya dari jauh dan baru sempat pulang, petugasnya mengizinkan saya untuk masuk dan bertransaksi. Disitu saya makin nyaman menggunakan bank syariah dan kedepannya insyaallah akan tetap memakai bank syariah"⁵⁸

Dari analisis peneliti, saudara Arwansah menjadi pelaku *e-commerce* setelah mencari tahu mengenai tren pasar selama masa pandemi, perubahan dirasakan karena Alhamdulillah banyak masyarakat yang lebih mengenal usaha nya setelah beralih via online. Menggunakan bank syariah dilakukan semenjak arwansah mengikuti kajian mengenai bunga bank, mendapatkan informasi bahwa bank syariah diawasi lembaga khusus syariah yaitu Dewan Pengawas Syariah, dan merasa senang akan pelayanan di bank syariah.

Masyarakat yang menjadi nasarumber dalam penelitian ini adalah masyarakat dengan kriteria, pelaku *e-commerce* atau pernah melakukan transaksi jual beli online dan menggunakan bank syariah sebagai media pembayarannya dari latar belakang pendidikan yang berbeda (SMA/MAN/SMK/S1). Untuk dapat melihat data narasumber secara

⁵⁸Arwansah, Masyarakat Kelurahan Talang Rimbo Lama, Jurusan Komputer di SMEA Rejang Lebong, *Wawancara*, Curup: Kelurahan Talang Rimbo Lama, pada 2 November 2021, pukul 15:20 WIB

jasas, maka peneliti akan menyajikan data narasumber dalam bentuk tabel.

Masyarakat berdasarkan latar pendidikan yang berbeda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

No	Nama Responden	Latar Pendidikan
1	Ida Lestari	S1 IAIN Curup
2	Kurnia Ayu	SMAN 4 Rejang Lebong
3	Medi Riandika	SMKN 2 Rejang Lebong
4	Afrial Arahman	MAN 2 Rejang Lebong
5	Arwansah	SMEA Rejang Lebong

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap masyarakat pelaku *e-commerce* di Kelurahan Talang Rimbo Lama dengan latar belakang pendidikan yang berbeda, mereka tertarik untuk melakukan pembayaran menggunakan rekening bank syariah karena berbagai alasan seperti pengetahuan dan kepercayaan terhadap bank syariah, adanya *cashback* dan promo menarik, rasa aman terhindar dari riba dengan adanya pengawasan dari lembaga khusus syariah, pelayanan yang ramah, serta adanya fitur yang mengingatkan untuk bersedekah. Selain itu nasabah juga mencari tahu mengenai bank syariah baik dari informasi online, mulut-kemulut, maupun kajian-kajian Islami yang diikuti sehingga secara tidak langsung ini juga berperan terhadap keputusan nasabah yang

ingin berhijrah dari bank konvensional ke bank syariah karena mereka berharap transaksi ekonomi yang dilakukan lebih berkah.

2. Berdasarkan Latar Belakang Suku Daerah (Rejang, Jawa, Sunda, Padang, Palembang).

Faktor yang mempengaruhi pelaku *e-commerce* di Kelurahan Talang Rimbo Lama menggunakan bank syariah menurut responden M Tommi Ramadan yang berasal dari suku rejang, mengatakan bahwa:

"Dari yang pernah saya baca, *e-commerce* yaitu tentang jual beli online dengan teknologi, misalnya saya yang berjualan di *marketplace*, shoope dan *facebook* itu termasuk *e-commerce*. Saya merasa berjualan online dapat mempermudah dalam hal promosi dan tidak menggunakan tempat untuk berjualan, jadi lebih hemat. Terkait bank syariah, sebelum menjadi nasabah saya pernah mencari tahu mengenai bank syariah, selain itu beberapa teman saya yang menggunakan bank syariah juga mengatakan bahwa bank syariah ini bagus, dan setelah saya sendiri mencoba nya ternyata memang bagus, transaksi nya mudah, ada fitur khusus *e-commerce* di dalam aplikasi *mobile banking* nya, tapi inti nya lebih ke nilai spiritual saja. Saya berharap bank syariah ini benar-benar membuat transaksi lebih berkah karena tidak mengandung unsur riba"⁵⁹

Dari analisis peneliti, menurut responden tommy *e-commerce* adalah transaksi jual beli yang memanfaatkan teknologi online, contohnya saudara tommy sering jual beli online via *marketplace* dan facebook. *E-commerce* mempermudah ia dalam hal promosi dan tidak menggunakan tempat untuk berjualan, jadi ia dapat menghemat pengeluaran. Untuk media pembayarannya sendiri, tommy memilih menggunakan bank syariah karena dari pengalaman teman maupun pengalaman nya sendiri bank syariah ini mudah digunakan, selain itu ada fitur khusus *e-commerce* dalam aplikasi

⁵⁹M Tommi Ramadan, Masyarakat Kelurahan Talang Rimbo Lama, Suku Rejang, Wawancara, Curup: Kelurahan Talang Rimbo Lama, pada 3 November 2021, Pukul 16:12 WIB

mobile banking nya, namun yang lebih menguatkan alasannya lebih ke nilai spiritual karena tommy berharap dengan menggunakan bank syariah sebagai lalu lintas pembayarannya, kegiatan jual beli yang dilakukan lebih berkah.

Responden Putut Satria Kusuma yang berasal dari suku Jawa juga mengemukakan pendapatnya mengenai faktor yang mempengaruhi pelaku *e-commerce* di kelurahan Talang Rimbo Lama Menggunakan bank syariah, ia mengatakan bahwa:

"Saya pernah mencari tahu mengenai apa itu *e-commerce*, dari yang saya pahami, *e-commerce* adalah sekumpulan aplikasi yang menyediakan layanan market secara online yang menjadi penghubung antara penjual dan pembeli dari itu saya menjadi salah satu pelaku *e-commerce* karena sangat memudahkan untuk menjual atau membeli suatu produk. Jenis *e-commerce* yang saya gunakan yaitu Shopee, Tokopedia, Bukalapak, dan Lazada. Kemudian terkait pemilihan bank syariah sebagai media pembayarannya, saya sudah mencari tahu mengenai bank syariah dimana bank ini menggunakan prinsip-prinsip syariah dalam pelaksanaannya, itu membuat saya sedikit merasa aman dari riba dalam dunia perbankan, dan itu jadi salah satu alasan saya menggunakan bank syariah. Selain itu tidak ada potongan tiap bulan seperti di bank lain. Kendala yang saya temukan selama menggunakan bank syariah sebenarnya belum ada, hanya saja saya menyayangkan karena di atm bank syariah belum menyediakan layanan setor tunai, saya juga insyaallah akan tetap menggunakan bank syariah jika bank syariah kedepannya terus meningkatkan pelayanannya."⁶⁰

Dari analisis peneliti, menurut saudara Putut *e-commerce* adalah sekumpulan aplikasi yang menyediakan pasar secara online dan mejadi penghubung antara penjual dan pembeli. Dan ia menjadi salah satu pelaku *e-commerce* karena sangat memudahkan dia berjualan dari mana saja dan

⁶⁰ Putut Satria Kusuma, Masyarakat Kelurahan Talang Rimbo Lama, suku Jawa, Wawancara, Curup: Kelurahan Talang Rimbo Lama, Pada 7 November 2021, Pukul 16:30 WIB

kapan saja, ia biasanya menggunakan *e-commerce* berjenis Shopee, Tokopedia, Bukalapak, Lazada dan lainnya. Memilih bank syariah sebagai media pembayarannya dilakukan karena putut telah mencari tahu mengenai bank syariah dan tidak ingin khawatir mengenai riba karena bank nya menggunakan prinsip syariah. Putut juga merasa cukup puas dengan layanan bank syariah, ia belum menemukan kendala berarti selain ATM bank syariah yang belum memiliki fitur setor tunai, namun putut akan tetap menggunakan bank syariah jika kedepannya bank syariah terus meningkatkan kualitas pelayanannya.

Faktor yang mempengaruhi pelaku *e-commerce* menggunakan bank syariah juga disampaikan oleh saudara Zain Irfan Hajar yang berasal dari suku Sunda, ia mengatakan bahwa:

"Saya pernah membaca tentang istilah *e-commerce* dan setelah mencari informasi di internet saya tahu bahwa *e-commerce* adalah transaksi jual beli produk secara online. Saya menjadi salah satu pelaku *e-commerce* dan merasa sangat terbantu dalam segi pemasaran karena saya belum memiliki toko. Tentang penggunaan bank syariah sebagai media pembayarannya pun saya lakukan setelah mencari tahu apa itu bank syariah. Saya ke bagian CS nya dan pegawai nya itu sabar sekali waktu saya mau mengaktifkan mobile banking, saya tidak terlalu memikirkan biaya administrasi dalam kegiatan *e-commerce* ini karena saya lebih mengutamakan pelayanan, selain itu biaya yang saya keluarkan tidak sebanding dengan pengeluaran apabila saya harus berjualan dan bertransaksi manual, belum lagi resiko dijalan. Karena itu, insyaallah kedepannya saya akan tetap menjadi pelaku *e-commerce* dan menggandeng bank syariah sebagai media pembayarannya"⁶¹

⁶¹ Zain Irfan Hajar, Masyarakat Kelurahan Talang Rimbo Lama, Suku Daerah Sunda, Wawancara, Curup: Kelurahan Talang Rimbo Lama, pada 10 November 2021, pukul 13:30 WIB

Menurut analisis peneliti, saudara zain mengetahui mengenai kegiatan *e-commerce* yang dilakukannya karena merasa sangat terbantu dalam kegiatan pemasaran, sebab, ia belum memiliki toko untuk berjualan. Selain itu, setelah mencari tahu mengenai bank syariah ia memutuskan untuk menggunakan bank syariah, diawali niat, zain juga nyaman dengan pelayanan dari pegawai bank syariah yang dengan sabar mengajarnya mengaktifkan dan menggunakan *mobile banking*, selain itu zain belum menemukan kendala yang berarti dalam menggunakan bank syariah sebagai media pembayaran *e-commerce*, apabila terdapat kendala pun ia merasa itu tidak sebanding dengan kemudahan yang telah didapatkannya selama menjadi pelaku *e-commerce* yang menggunakan bank syariah.

Responden bernama Monika Afriani Meza yang berasal dari suku daerah Padang juga mengemukakan pendapatnya mengenai faktor yang mempengaruhi pelaku *e-commerce* menggunakan bank syariah, ia mengatakan bahwa,

"Saya sudah lama berjualan online, dari tahun 2017, namun saya baru mengetahui bahwa kegiatan yang saya lakukan adalah kegiatan *e-commerce*. Dari pengalaman saya, saya sangat terbantu dengan kegiatan *e-commerce* karena tidak harus datang ke lokasi, apalagi waktu masa pandemi sedang marak-maraknya. Kemudian saya awalnya menggunakan bank biasa untuk pembayarannya, tapi saya pernah lewat depan kantor bank syariah dan penasaran, saya cari tahu di internet, saya jadi tertarik karena bank syariah ini memang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip islam bahkan diawasi majelis khusus islam, bahkan sampai sudah membangun beberapa masjid besar, harapan saya dengan saya bergabung menjadi nasabah, uang yang saya keluarkan sebagai administrasi itu sedikit banyaknya mengalir kepada kebaikan-kebaikan juga. Untuk kendala saya

biasanya agak kesulitan jika ATM gangguan, tapi sebatas ini masih nyaman saja"⁶²

Dari analisis peneliti, saudari Monika baru mengetahui bahwa kegiatan jual beli online yang dilakukannya dikenal sebagai *e-commerce* setelah beberapa tahun menjadi pelaku *e-commerce* namun merasakan dampak positif dari kegiatannya karena dapat dilakukan dari rumah dan tidak harus datang langsung ke lokasi. Terkait penggunaan bank syariah sebagai media pembayarannya, Monika tertarik setelah lewat di depan kantor bank syariah dan setelah mencari tahu ia makin yakin menggunakannya karena membaca di internet bahwa bank syariah menyalurkan dananya dalam pembangunan masjid dan berharap bahwa ia dapat ikut serta dalam penyaluran dana bank syariah ke kegiatan-kegiatan amal seperti itu.

Faktor yang mempengaruhi pelaku *e-commerce* di Kelurahan Talang Rimbo Lama menggunakan bank syariah juga disampaikan oleh responden Riri Meilyani Putri, ia mengatakan bahwa:

"Saya sudah membaca dan mengetahui apa itu *e-commerce* sebelum berjualan online seperti sekarang. Saya menjadi pelaku *e-commerce* karena saya kehilangan lapangan pekerjaan selama pandemi, jadi saya mencari tahu apa yang bisa saya lakukan dan setelah mencari tahu berbagai sumber pilihan saya jatuh ke berdagang online. Biasanya saya menggunakan shopee dan lazada untuk berbelanja stok barang. Menurut saya belanja online sangat praktis dan lebih santai karena dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja. Menggunakan bank syariah sebagai media pembayaran saya lakukan karena saya ingin berhijrah ke bank syariah, benar-benar keputusan yang saya lakukan setelah mendengar bank syariah yang tidak menerapkan sistem bunga bank, selain itu kita bisa memilih

⁶²Monika Afriani Meza, Masyarakat Kelurahan Talang Rimbo Lama, Suku Daerah Padang, Wawancara, Curup: Talang Rimbo Lama, pada 11 November 2021, pukul 16:22 WIB

tabungan tanpa potongan atau dengan potongan tapi mendapat bagi hasil."⁶³

Berdasarkan analisis peneliti, saudara Riri sudah mengetahui mengenai perdagangan online atau disebut *e-commerce* sebelum menjadi pelaku. *E-commerce* dipilih sebagai solusi bagi Riri yang kehilangan pekerjaan semenjak pandemi. Mengenai bank syariah juga dipilih setelah mencari tahu terlebih dahulu bank syariah baik dari internet maupun media sosial lainnya, selain itu juga benar-benar ingin berhijrah dari bank konvensional dengan keyakinan nya sendiri.

Masyarakat yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah masyarakat dengan kriteria, pelaku *e-commerce* atau pernah melakukan transaksi jual beli online dan menggunakan bank syariah sebagai media pembayarannya dari latar belakang suku daerah yang berbeda (Rejang, Jawa, Sunda, Padang, Palembang). Untuk dapat melihat data narasumber secara jelas, maka peneliti akan menyajikan data narasumber dalam bentuk tabel berikut:

⁶³Riri Meilyani Putri, Masyarakat Kelurahan Talang Rimbo Lama, Suku Daerah Palembang, *Wawancara*, Curup: Talang Rimbo Lama, pada 21 November 2021, pukul 16:35 WIB

Tabel 4.2

No	Nama Responden	Suku Daerah
1	M Tommi Ramadan	Rejang
2	Putut Satria Kusuma	Jawa
3	Zain Irfan Hajar	Sunda
4	Monika Afriani Meza	Padang
5	Riri Meilyani Putri	Palembang

Faktor yang mempengaruhi pelaku *e-commerce* menggunakan bank syariah berdasarkan asal suku daerah yang berbeda berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada narasumber, peneliti menyimpulkan bahwa pelayanan yang baik, tidak ada potongan bulanan, kemudahan penggunaan, pengetahuan tentang kegiatan bank syariah yang banyak menyalurkan keuntungannya untuk zakat, infaq, sedekah dan pembangunan masjid menjadi alasan tersendiri bagi narasumber untuk menggunakan bank syariah. Selain itu ada fitur khusus *e-commerce* yang terdapat dalam *mobile banking* nya sehingga apabila kita ingin membayar tagihan di *marketplace* dapat langsung mentransfernya.

Meskipun begitu, tidak semua responden memiliki kesan yang cukup bagus terkait bank syariah sebagai media pembayaran maupun transaksi lainnya, terbatasnya jumlah bank syariah di lingkungan sekitar membuat responden kesulitan apabila mesin ATM sedang error maupun gangguan, memang dapat menggunakan mesin ATM lain namun akan dikenakan biaya. Belum adanya layanan setor tunai juga menjadi salah

satu hal yang perlu dipertimbangkan namun bukan hal yang sangat fatal mengingat bank syariah adalah bank yang terbilang cukup pesat berkembang, mungkin kedepannya akan segera ditambahkan. Selain itu, dikarenakan situasi pandemi masih belum stabil, jam operasional ditutup lebih cepat dari biasanya dan membuat nasabah cukup kesulitan apabila datang dari jauh, namun semua kendala ini masih dalam batas normal dan dapat ditolerir, nasabahpun tidak berencana untuk berpindah apabila kedepannya bank syariah terus meningkatkan fitur dan pelayanannya.

Berdasarkan analisis terhadap keseluruhan data yang didapatkan oleh peneliti, baik dari segi latar belakang Pendidikan maupun asal suku daerah yang berbeda maka dapat diketahui beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat pelaku *e-commerce* di Kelurahan Talang Rimbo Lama menggunakan Bank Syariah, diantaranya yaitu:

a. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa pengetahuan dan pemahaman sangat berperan dalam mempengaruhi keputusan pelaku *e-commerce* menggunakan bank syariah. Sesuai dengan kuesioner penelitian nomor 1, 2, 5 dan 6, narasumber yang mendapatkan pengetahuan yang cukup baik dari internet, membaca buku, maupun kajian-kajian yang diikuti membuat mereka lebih tertarik menggunakan bank syariah dibandingkan yang belum mengetahui dan memahami. Pengetahuan membuat mereka lebih merasa yakin terhadap

pilihannya dan mengetahui kemudahan-kemudahan apa saja yang bisa didapatkan dengan menggunakan bank syariah.

b. Fitur

Fitur yang dimaksud disini yaitu *mobile banking* dari bank syariah itu sendiri, fitur yang terdapat di dalam *mobile banking* memudahkan responden dalam bertransaksi, dimulai dari aplikasi yang aman dengan dua kali konfirmasi sandi, fitur khusus *e-commerce* bagi nasabah yang ingin melakukan transaksi di marketplace serta fitur pendukung lain. Kita dapat membayar berbagai macam transaksi seperti listrik, pulsa, air, mencari tahu arah kiblat, masjid terdekat, diingatkan waktu sholat, dapat mengetahui harga emas, kurs valuta asing dan masih banyak lagi. Selain itu fitur yang terdapat dalam *mobile banking* juga memudahkan apabila kita ingin berinfaq dan sedekah karena setelah transaksi biasanya ada pengingat otomatis. Lebih banyak lagi, kita juga dimanjakan dengan *cashback* dan berbagai promo menarik lainnya yang biasanya selalu *up to date* di dalam aplikasinya. Faktor ini telah menjawab pertanyaan nomor 4, 7, dan 8 yang terdapat dalam kuesioner penelitian mengenai pendapat nasabah terhadap *e-commerce* dan bank syariah serta alasan penggunaan bank syariah sebagai media pembayarannya.

c. Pelayanan

Sesuai kuesioner penelitian mengenai mengapa informan menggunakan bank syariah sebagai media pembayaran, tanggapan

setelah bertransaksi jual beli online menggunakan bank syariah, serta apakah ada kendala selama bertransaksi menggunakan bank syariah, peneliti menyimpulkan mengenai pentingnya faktor pelayanan. Hal ini disebabkan pelaku *e-commerce* sangat berkaitan dengan teknologi, sehingga peran aktif dari pihak bank untuk memberikan pelayanan sangat dibutuhkan, biasanya nampak ketika pendaftaran akun *mobile banking*, aktivasi dan pertanyaan terkait aplikasi. Dan selama ini yang ditemui oleh narasumber yang telah diwawancarai, pelayanannya cukup memuaskan. Misalnya informan bernama Zain yang memiliki pengalaman terhadap keramahan CS. Seperti yang dikatakan saudari Riri dalam wawancaranya, salah satu bentuk dukungan dari pelayanan itu mungkin juga dengan tidak adanya potongan tiap bulan pada salah satu bank syariah yang menjadi daya tarik dan alasan bagi narasumber untuk menjadikan bank syariah pendukung dari transaksi online yang dilakukan untuk jual beli dan sebagainya. Ini menjadi salah satu poin plus karena bank lain masih banyak yang menerapkan sistem potongan per bulannya. Selain itu, pertanyaan kuesioner mengenai apakah ada kendala selama transaksi dan minat untuk terus menggunakan bank syariah sebagai media pembayaran dalam transaksi *e-commerce* juga ditunjang oleh faktor ini.

d. Jaminan keamanan bagi nasabah

Kebanyakan responden dan nasabah lainnya tertarik menggunakan bank syariah karena mereka percaya dan ingin merasa

aman terhadap transaksi yang dilakukannya. Faktor ini sesuai dengan pertanyaan pada kuesioner penelitian mengenai pengetahuan, alasan penggunaan bank syariah sebagai media pembayaran, dan tanggapan setelah transaksi. Rasa aman ini terbagi dalam rasa aman terkait data dan diyakinkan oleh bank syariah dengan fitur keamanan berupa beberapa kali konfirmasi pin dan sandi setiap transaksi, dan konfirmasi kembali apabila aplikasi tidak digunakan dalam waktu yang lama. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya penyalahgunaan dari pihak lain ataupun keamanan jika pemilik asli lupa untuk mengeluarkan akunnya dari sistem. Kemudian rasa aman terhadap nilai spiritual, banyak syariah digadang-gadang bank yang dalam sistem nya tidak menganut sistem bunga atau riba, dan masyarakat yang ingin memiliki rasa aman ini dapat tenang dengan bank syariah yang selain diawasi OJK diawasi juga oleh lembaga khusus yaitu Dewan Pengawas Syariah sehingga masyarakat tidak perlu merasa was-was.

Penelitian ini diharapkan untuk berguna di semua kalangan masyarakat baik bagi para mahasiswa yang akan menjadikannya sumber referensi, masyarakat yang akan menggunakan bank syariah sehingga mereka mengetahui bahwa bank syariah juga mengikuti perkembangan teknologi, fitur dan pelayanannya yang beragam, adanya jaminan keamanan baik moral dan spiritual serta banyak hal positif lainnya. Selain itu bank syariah juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan sehingga dapat terus meningkatkan performanya di

bidang pelayanan, mempromosikan produk nya serta mengembangkan teknologi yang memudahkan masyarakat dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada saat ini sehingga bank syariah terus maju di mata masyarakat luas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

E-commerce merupakan kegiatan jual beli yang dilakukan dengan bantuan internet. Semuanya dari pengunggahan barang yang akan dijual atau dibeli, pemasaran, promosi, pemesanan sampai pembayaran, semuanya dilakukan secara online. Ini merupakan aktivitas yang sangat membantu masyarakat karena dapat menekan biaya produksi dan pemasaran agar dapat sehemat mungkin baik dari segi biaya maupun waktu. Dalam hal ini, bank syariah memiliki peran yang sangat penting karena terlibat dalam proses utama yaitu pembayaran, semua transaksi bermuara pada keinginan mendapatkan bayaran atau keuntungan sehingga dapat dikelola menjadi modal untuk usaha atau kebutuhan sehari-hari. Bank syariah hadir sebagai salah satu solusi dan kepercayaan bagi masyarakat yang menginginkan rasa aman dari sisi spiritual. Dari hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Diantara beberapa jenis *e-commerce*, yang biasanya digunakan oleh pelaku *e-commerce* di Kelurahan Talang Rimbo Lama ada 2 jenis yaitu *e-commerce Business To Consumer* (B2C) dan *Consumer To Consumer* (C2C). Hal ini tentunya telah menjawab pertanyaan yang terdapat di rumusan masalah dan kuesioner penelitian nomor 3 mengenai jenis *e-commerce* yang digunakan oleh pelaku *e-commerce* di Kelurahan Talang Rimbo Lama.

2. Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa masyarakat pelaku *e-commerce* di Kelurahan Talang Rimbo Lama baik berdasarkan latar belakang pendidikan maupun asal suku daerah yang berbeda, semuanya memiliki alasan tersendiri untuk menggunakan bank syariah sebagai media pembayarannya. Beberapa alasan tersebut diantaranya yaitu adanya pelayanan yang baik, tidak ada potongan bulanan, kemudahan penggunaan, pengetahuan tentang kegiatan bank syariah yang banyak menyalurkan keuntungannya untuk zakat, infaq, sedekah dan pembangunan masjid. Selain itu ada fitur khusus *e-commerce* yang terdapat dalam *mobile banking* nya sehingga apabila kita ingin membayar tagihan di *marketplace* dapat langsung mentransfernya. Meskipun begitu, ada juga responden yang menyayangkan beberapa hal terkait bank syariah sebagai media pembayaran maupun transaksi lainnya diantaranya, terbatasnya jumlah bank syariah di lingkungan sekitar membuat responden kesulitan apabila mesin ATM sedang error maupun gangguan, yang mana memang dapat menggunakan mesin ATM lain namun akan dikenakan biaya. Selain itu, dikarenakan situasi pandemi masih belum stabil, jam operasional ditutup lebih cepat dari biasanya dan membuat nasabah cukup kesulitan apabila datang dari jauh, namun semua kendala ini masih dalam batas normal dan dapat ditolerir, nasabahnya pun tidak berencana untuk berpindah apabila kedepannya bank syariah terus meningkatkan fitur dan pelayanannya. Jika disimpulkan

secara lebih ringkas, maka faktor yang mempengaruhi pelaku e-commerce menggunakan bank syariah adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan
- b. Fitur
- c. Pelayanan
- d. Jaminan keamanan terhadap nasabah

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi bank syariah, khususnya bank syariah yang berada di lingkungan sekitar Kota Curup, agar terus berinovasi dan mengembangkan produknya sehingga kedepannya produk yang ada makin memuaskan sedangkan produk barunya benar-benar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas untuk mempermudah kegiatan ekonomi dan transaksi lainnya khususnya di bidang *e-commerce* karena ini merupakan kegiatan yang menjanjikan dan makin hari makin banyak peminatnya. Meningkatkan pelayanan yang sudah cukup baik agar masyarakat yang telah menjadi nasabah merasa nyaman dan tidak ada rencana untuk berpindah ke bank lain bahkan mengajak orang terdekatnya untuk menjadi bagian dari bank syariah. Beberapa caranya yaitu dengan menambah mesin ATM agar jika terjadi gangguan di mesin ATM cabang, masyarakat dapat beralih ke ATM di lokasi lain sehingga tidak perlu menggunakan ATM bersama yang dikenakan biaya dan banyak

masyarakat yang belum tahu tentang ATM bersama. Kemudian mempertimbangkan untuk menambahkan fitur setor tunai di mesin ATM sehingga nasabah tidak perlu mengantri ke *teller* untuk melakukan transaksi setor.

2. Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah, semoga penelitian ini dapat berperan dalam menumbuhkan semangat agar mau belajar banyak hal dan menjadi motivasi untuk berkreaitivitas menjadi bagian dari *e-commerce* maupun bank syariah di lingkungan kita.
3. Bagi penelitian selanjutnya, semoga penelitian ini dapat menjadi referensi yang baru maupun alat pembanding apabila kedepannya pembaca ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Apartando, Paus, *"Kamus Populer"*, Surabaya: PT. Arkola 1994
- Ascarya, *"Akad dan Produk Bank Syariah"*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada 2008
- Creswell, *"Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya"*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia 2010
- Daim, Sudarwan, *"Menjadi Peneliti Kualitatif"*, Bandung: CV. Pustaka Setia 2002
- Djaali, *"Psikologi Pendidikan"*, Jakarta: Bumi Aksara 2008
- Gregorius, Chandra, *"Pemasaran Global Edisi 1"*, Yogyakarta: Andi 2008
- Haryanti, Sri, Tri Irianto, *"Rancang Bangun Sistem Informasi E-Commerce Untuk Usaha Fashion Studi Kasus Omah Mode Kudus"*, Jurnal SpeedSentra Penelitian Engineering dan Edukasi 3, No.1 2011
- Jauhari, Aidan, *"Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Dengan memanfaatkan e-commerce"*, Jurnal Sistem Informasi 2 No.1 2010
- Kementrian Agama RI, *"Al-Qur'an Dan Terjemahannya"*, Jakarta: PustakaSandro Jaya 2012
- Moelong, Lexy J, *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*, Bandung:PT Remaja 2000
- Onno W. Purbo, Aang Arif Wahyudi, *"Mengenal E-Commerce"*, Jakarta: Elex Media Komputindo: 2001
- Pratama, I Putu Agus Eka, *"E-Commerce, E-Business, dan Mobile Commerce:Teori & Praktek"*, Bandung: Informatika Bandung 2015
- Rahmat, Pupu Saeful, *"Penelitian Kualitatif"*, Equilibrium 5, No. 9 2009
- Sanjaya, Ridwan,Wisnu Sanjaya, *"Membangun Kerajaan Bisnis Online (Tuntunan Praktis Menjadi Pebisnis Online)"*, Jakarta : Kompas Gramedia 2009
- Sardiman, *"Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar"*, Jakarta: Raja Grafindo Persada 2001
- Suparni, Niniek, *"Cyberspace Problematika Dan Antisipasi Pengaturannya"* Jakarta: Sinar Grafika 2009

Uno, Hamzah B., *"Teori Motivasi dan Pengukurannya"*, Jakarta: Bumi Aksara 2011

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2016.

Utamy, Oriesta Dhea Budi, *"Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah, Promosi, dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah dengan Minat Menabung Sebagai Variabel Intervening"*, skripsi, Fak. Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2019

Yulianti Rika, *"Pengaruh Nilai-Nilai Agama, Kualitas Layanan, Promosi, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Banjarmasin."* Jurnal Wawasan MANajemen, Vol. 4, Nomor 2, Juni 2016.

Yusaini., *"Non-Muslim dalam Arena Ekonomi Islam: Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung pada Bank Syariah di Langsa Aceh."* *Al-Ulum* ISSN 1412-0534, E ISSN 2442-82

<https://www.beritasatu.com>

<https://www.bps.go.id>

<https://www.sirclo.com>